

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN GEJALA MENOPOUSE
DAN PERILAKU PENGOBATANYA DI DESA KERTAHARJA
KEC. KRAMAT KAB.TEGAL**



TUGAS AKHIR

Oleh :

APRILIA YUDHISTIAWATI

18080097

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN GEJALA MENOPOUSE
DAN PERILAKU PENGOBATANYA DI DESA KERTAHARJA
KEC. KRAMAT KAB.TEGAL**



TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai
Gelar Ahli Mayda Program Studi Diploma III Farmasi**

Oleh :

APRILIA YUDHISTIAWATI

18080097

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN GEJALA MENOPOUSE
DAN PERILAKU PENGOBATANYA DI DESA KERTAHARJA
KEC. KRAMAT KAB.TEGAL**

TUGAS AKHIR

Oleh :

APRILIA YUDHISTIAWATI

18080097

DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I



Inur Tivani, S.Si, M.Pd
NIDN.0610078502

PEMBIMBING II



Iroma Maulida. SKM. M. Epld
NIDN. 0624037501

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : APRILIA YUDHISTIAWATI

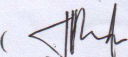
NIM : 18080097

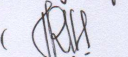
Jurusan/Program Studi : Diploma III Farmasi

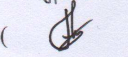
Judul Tugas Akhir : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
GEJALA MENOPAUSE DAN PERILAKU
PENGOBATAN DI DESA KERTAHARJA
KEC.KRAMAT KAB.TEGAL

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Jurusan/Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama.

TIM PENGUJI

Ketua sidang : apt. Rosaria Ika Pratiwi, M.Sc ()

Penguji 1 : Iroma Maulida, S.KM,M.Epid ()

Penguji 2 : apt. Anggy Rima Putri, M.Farm ()

Tegal, 01 April 2021

Program Studi Diploma III Farmasi


Ketua Program Studi,



apt. Sari Prabandari, S.Farm.M.M
NIPY.08.015.223

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama	: APRILIA YUDHISTIAWATI
NIM	: 18080097
Tanda Tangan	: 
Tanggal	: 01 April 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aprilia Yudhistiawati
NIM : 18080097
Jurusan/Program Studi : Diploma III Farmasi
JenisKarya : KaryaTulisIlmiah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Noneexclusive Royalty Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul: **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Gejala Menopause dan Perilaku Pengobatan di Desa Kertaharja Kec. Kramat Kab. Tegal ”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini di Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih media atau fotmatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data , merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tegal

Pada Tanggal : 01 April 2021

Yang menyatakan



(APRILIA YUDHISTIAWATI)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- **Tuntutlah ilmu walaupun ke negri Cina, sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib atas tiap- tiap muslim (Hadist)**
- **Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan nuntuk merubah dunia (Nelsin Mandela)**
- **Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik. (Aprilia Yudhistiwati)**
- **Jangan malas, ingat anak-anakmu kelak berhak lahir dari Rahim seorang ibu yang cerdas (Aprilia Yudhistiawati)**

PERSEMBAHAN

- **Kepada Orang Tuaku**
- **Adik – adikku**
- **Teman – Teman Angkatanku**
- **Keluarga kecil diploma III
Farmasi**
- **Almamaterku**

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran illahi robbi, yang telah melimpahkan rahmat serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Gejala Menopause dan Perilaku Pengobatan di Desa Kertaharja Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ”.

Terimakasih bagi seluruh pihak yang telah membantu kami dalam pembuatan Tugas Akhir dan berbagai sumber yang telah kami pakai sebagai data dan fakta pada Tugas Akhir ini serta dosen pembimbing yang senantiasa telah membantu.

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian akhir Pendidikan Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Nizar Suhendara Amd S.E MPP selaku ketua Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm., M.M selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
3. Inur Tivani, S.Si , M.Pd selaku Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu guna memberi pengarahan dan saran dalam menyusun Tugas Akhir ini.
4. Iroma Maulida . SKM.M.EPid pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan serta arahan.

5. Para dosen dan staff karyawan Politeknik Harapan Bersama
6. Ibu dan Bapak tercinta yang telah memberikan dorongan moril maupun material dalam penyusunan Tugas akhir ini .
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyusunan Tugas akhir ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam pelaksanaan pembuatan Tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun Tugas Akhir ini, maka penulis berharap kritik dan saran pembaca untuk Kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Tegal, 01 April 2021

Penulis

Aprilia Yudhistiawati

INTISARI

Yudhistiawati., Aprilia., Tivani., Inur., Maulida., Iroma., 2021. Gambaran Pengetahuan Gejala Menopause dan Pengobatannya Di Desa Kertaharja.

Menopause sebagai masa penghentian haid untuk selamanya. Biasanya menopause terjadi pada wanita mulai usia 35-45 tahun. Masa menopause ini tidak bisa serta merta diketahui, tetapi biasanya akan diketahui setelah setahun berlalu, Tanda dan gejala dilihat dari aspek fisik dan psikologisnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan gejala menopause dan penanganannya.

Berbentuk penelitian deskriptif, kajian kali ini melibatkan responden sebanyak 67 orang masyarakat yang berasal dari Desa Kertaharja, Tegal dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Data yang diperoleh melalui kuesioner terkait tingkat pengetahuan masyarakat tentang gejala menopause. Analisis data menggunakan univariat dengan 3 kriteria tingkat pengetahuan yaitu baik (76%-100%), cukup (56%-75%) dan kurang (< 56%).

Hasil analisa terhadap 67 responden menunjukkan bahwa 61,2% memiliki tingkat pengetahuan baik, 34,3% cukup dan 4,5% masyarakat di Desa Kertaharja kurang mengetahui gejala menopause dan pengobatannya.

Kata Kunci : *Tingkat Pengetahuan, Gejala Menopause perilaku ,Pengobatannya.*

ABSTRACT

Yudhistiawati., Aprilia., Tivani., Inur., Maulida., Iroma., 2021. Overview of Menopause Symptoms Knowledge and its treatment in Kertaharja Village.

Menopause is when a woman stop menstruation or period aged between 35-45 years old. The moments are less concerned in a short time but after one year experience. The symptoms are obvious to observe from physical or psychological aspects. The study animed tp get furtner description about level of knowledge about menopause symptoms and their treatments among villagers at Kertaharja,Tegal

The current study applied descriptive method with 67 respondents from a small village in Tegal,Indonesia taking port as sample by using purposive sampling technique . Data were gained thmugh a questionnaire covering level of knowledge about menopause symtoms among the respondents.All data were analyzed using univanate analysis and presened in there criteria good (76%-100%) fair (56% -75%) and poor (<56%)

Results of the analysis showed that 61,2 % respondents had good knowledge about menopause symptoms and their theatments homever 34,3% were categorizd as fair and 4,5% were poor.

Knowledge : *Knowledge level, menopause symptoms, illness behavior.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1 Pengetahuan.....	7
2.1.2 Masyarakat.....	11
2.1.3 Menopause.....	12
2.1.4 Tanda dan Gejala Menopause.....	18
2.1.5 Pengobatan Menopause.....	30
2.2 Kerangka Teori.....	34

2.3 Karangka Konsep	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	36
3.2 Rancangan Dan Jenis Penelitian	36
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel	37
3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Oprasional	39
3.4.1 Variabel Penelitian	39
3.4.2 Definisi Operasional	39
3.5 Jenis Dan Sumber Data	41
3.5.1 Jenis Data	41
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Uji Validitas dan Reabilitas	43
3.7 Pengolahan Data Analisis	44
3.7.1 Pengolahan Data	44
3.8 Etika Penelitian	46
3.9 Alur Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Karakteristik Responden	48
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	48
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	49
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	50
4.1.4 Gambaran perilaku pengobatan gejala menopause.....	51
4.1.5 Gambaran Gejala Menopause dan perilaku pengobatannya.....	52
4.2 Gambaran Pengetahuan Responden Yang Berisikan tentang menopause.....	53
4.3 Gambaran Pengetahuan yang Berisi Tentang Gejala- Gejala Menopause.....	55
4.4 Gambaran pengetahuan yang Berisikan Tentang Cara Mengatasi Masalah Menopause	57

4.5 Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 keaslian penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	40
Tabel 3.2 Topik Pertanyaan dalam Kuesioner	42
Tabel 3.3 Skor penilaian Kuesioner Tingkat Pengetahuan	45
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur	48
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	49
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	50
Tabel 4.4 Perilaku pengobatan bahaya atau tidak bahaya	52
Tabel 4.5 Gambaran Gejala Menopause dan perilaku pengobatannya	52
Tabel 4.6 Gambaran pengetahuan Responden	53
Tabel 4.7 Gambaran pengetahuan yang Berisi Tentang Pengertian Menopause di Desa Kertaharja RT 02 RW 03 Kecamatan Kramat	54
Tabel 4.8 Gambaran pengetahuan yang Berisi Tentang Gejala- Gejala Menopause	55
Tabel 4.9 Gambaran pengetahuan yang Berisi Tentang Cara Mengatasi Masalah Menopause	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	34
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	35
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden Penelitian	66
Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden Penelitian	67
Lampiran 3 Surat Ijin Pengambilan Data Penelitian.....	68
Lampiran 4 Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian KTI	69
Lampiran 5 Uji Validitas Reliabilitas	70
Lampiran 6. Kuesioner	74
Lampiran 7. Hasil Penelitian.....	78
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2000, total populasi wanita yang mengalami menopause di seluruh dunia mencapai 645 juta orang, tahun 2010 mencapai 894 juta orang dan diperkirakan pada tahun 2030 mendatang jumlah perempuan di dunia yang memasuki masa menopause akan mencapai 1,2 milyar orang. Artinya sebanyak 1,2 milyar perempuan akan memasuki usia lebih 50 tahun, dan angka itu merupakan tiga kali lipat dari angka sensus tahun 1990 jumlah perempuan menopause (Mulyani, 2013). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2015 mencapai 255 juta dan terjadi peningkatan menjadi 268 juta pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2015). Menurut proyeksi penduduk Indonesia tahun 2010-2035 oleh Badan Pusat Statistik, jumlah perempuan berusia di atas 50 tahun adalah 20,9 juta. Pada tahun 2020 diperkirakan jumlah perempuan yang hidup dalam usia menopause di Indonesia 30,3 juta orang. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS), pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 60 juta wanita menopause.

Sebagian besar wanita merasa takut saat menghadapi menopause, sehingga banyak masalah yang sederhana menjadi hal yang begitu besar dan bahkan bisa membuat seorang wanita menjadi putus asa menghadapi menopause. Terlebih lagi zaman sekarang ini wanita tidak mau terlihat tua

atau pun menjadi tua. Apa yang dirasakan wanita menopause berbeda-beda, hal ini dikarenakan kondisi, pengetahuan dan penerimaan wanita itu sendiri. Gejala-gejala yang di tampilkan pada saat menopause seperti wajah terasa panas dan kemerahan, vagina kering dan suasana hati yang berubah-ubah. Pada beberapa wanita, gejala-gejala ini hampir tidak tampak, sedangkan pada sebagian yang lain, gejala-gejala ini dapat terasa berat dan menyusahkan (Indriani, 2007).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa warga masyarakat kertaharja khususnya Rt 002 Rw 003 , Bahwa masyarakat melakukan pengobatan sendiri untuk menurangi gejala menopause pada sensasi rasa panas (*hot flashes*) hanya dengan minum air dingin dan menggunakan pakaian yang dapat menyerap keringat

Berdasarkan paparan diatas maka penelitian merasa bahwa penelitian ini penting dilakukan pada masyarakat RT 002 RW 003 Desa Kertaharja Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal untuk menegani gambaran gejala menopause dan pengobatannya.

Pengetahui gejala menopause karena cukup penting data pengetahuan sebagai dasar/sarana untuk lebih mengetahui gejala menopause serta pengobatannya tepat dengan gejalanya , studi awal penelitian pada 10 responden Desa Kertaharja dari 7 responden tidak mengetahui gejala gejala memasuki masa menopause karena sebagian perempuan masih dianggap belum mengerti tentang pre menopause, tetapi tidak sedikit juga dari mereka yang belum siap berada pada kondisi tersebut, hal ini disebabkan

karena belum memahami dan kurangnya pengetahuan tentang perubahan fisiologis dan psikologis yang terjadi pada perempuan menjelang masa pre menopause sehingga memunculkan sikap- sikap yang menimbulkan ketidaknyamanan diusia menjelang menopause. Perempuan dalam menghadapi pre menopause berbeda- beda karena hal ini berkaitan dengan beberapa faktor antara lain tingkat pengetahuan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan gejala menopause dan perilaku pengobatannya pada wanita usia 35-45 tahun di Desa Kertaharja Kec.Kramat Kab. Tegal ?

1.3 Batasan Masalah

Objek dalam penelitian ini adalah :

1. Dilakukan di Desa Kertaharja RT 002 RW 003 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal dengan responden adalah perempuan
2. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2020- Januari 2021
3. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner
4. Pengetahuan masyarakat yang diteliti adalah tentang gejala menopause dan perilaku pengobatannya .

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan gejala menopause dan perilaku pengobatannya pada wanita usia 35-45 tahun di Desa Kertaharja Kec. Kramat Kab. Tegal

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan, sehingga diharapkan nantinya dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan lebih tentang menopause
2. Sebagai referensi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
3. Memberi kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori yang diperlukan dalam praktek lapangan sehingga dapat mengetahui sejauh mana penelitian mendapatkan teori-teori yang diperkuliahan.
4. Sebagai bahan pengetahuan agar lebih siap dalam menghadapi menopause.
5. Memberi informasi tambahan bagi perawat, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan secara tepat dalam menyampaikan pendidikan kesehatan pada masyarakat mengenai menopause

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil pemikiran sendiri berdasarkan latar belakang masalah. Kemudian dari latar belakang ditentukan judul “Gambaran tingkat pengetahuan gejala menopause dan pengobatannya di Desa Kertaharja Kec, Kramat Kab. Tegal “ dan mengacu pada penelitian

sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Aprilia Nurtika sari (2020) dan Cynthia rahmadhan asriati (2017)

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Sari (2020)	Asriati (2017)	Yudhistiawati (2021)
Judul penelitian	Hubungan BMI dengan gejala menopause pada wanita menopause	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Persiapan Fisik dan Psikis Memasuki Masa Menopause	Gambaran Tingkat Pengetahuan Gejala menopause dan perilaku pengobatannya diDesa Kertaharja RT 002 RW 003 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal
Subjek Penelitian	Sampel yang digunakan yaitu wanita menopause yang tinggal didesa bangkok kecamatan Gurah kabupaten Kediri	WUS yang sudah menikah berusia 40 – 45 tahun sebanyak 1200 di wilayah kerja Puskesmas Soreang.	Sampel yang digunakan yaitu wanita di Desa Kertaharja Kec. Kramat Kab. Tegal usia 35-45 tahun
Metode Analisis	Metode penelitian deskriptif analitikdengan pendekatan crossectional .	Metode penelitian survei deskriptif dengan pendekatan cross sectional	Penelitian ini digunakan yaitu deskriptif dengan metode pengumpulan data dan kuesioner

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Sari (2020)	Asriati (2017)	Yudhistiawati (2021)
Hasil	Dari 50 responden, hanya 1 orang responden yang mengalami gejala menopause berat. Responden tersebut memiliki BMI normal (ideal).	berpengetahuan baik sebanyak 22,5% responden, pengetahuan cukup sebanyak 67,5% responden, dan pengetahuan yang kurang sebanyak 10% responden.	Dari 67 responden berpengetahuan baik sebanyak 61,2 %, responden berpengetahuan cukup 34,3% dan berpengetahuan kurang sebanyak 4,5%. Responden yang perilaku pengobatannya bahaya sebanyak 61,2%, tidak bahaya sebanyak 38,8%.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan (*knowlegde*) merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber, misalnya elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat terdekat dan sebagainya. Pengetahuan ini dapat membantu keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai keyakinan tersebut (Afrianti, 2014).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2010), pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensi atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya di bagi dalam 6 tingkat, yaitu :

a. Tahu (*know*)

Diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan- pertanyaan.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekadar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekadar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Analisa (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen- komponen pengetahuan yang dimiliki.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

3. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2010), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu :

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

b. Media masa atau sumber informasi

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, internet, dan lainlain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

c. Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

f. Usia

Usia sangat mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambahnya usia, maka akan bertambah pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik dan juga semakin bertambah.

4. Kreteria pengetahuan

Penilaian- penilaian didasarkan pada suatu kriteria yang ditemukan sendiri atau penggunaan kriterial –kriterial yang telah ada. Menurut (Nursalam, 2016), kriteria untuk menilai tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu :

- a. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan .
- b. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan .
- c. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan.

2.1.2 Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah kumpulan manusia yang hidup dalam daerah tertentu, yang cukup lama dan mempunyai aturan-aturan yang mengatur mereka, untuk menuju kepada tujuan yang sama (Achmadi, 2003).

2. Unsur pembentuk masyarakat

Menurut (Soekanto 2010), masyarakat mencakup beberapa unsur, yaitu sebagai berikut :

- a. Manusia yang hidup berasam. Didalam ilmu sosial tak ada ukuran yang mutlak ataupun angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang ada. Akan tetapi secara teoritis, angka minimnya adalah dua orang.
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti umumnya kursi, meja dan sebagainya. Oleh karena itu dengan berkumpulnya manusia, maka akan timbul manusiamanusia baru. Manusia ini juga dapat bercakap-cakap, merasa dan mengerti; mereka juga mempunyai keinginan-keinginan untuk menyampaikan kesan-kesan atau perasaan-perasaannya. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbulah system komunikasi dan timbul peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara manusia dalam kelompok tersebut.

- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
- d. Mereka merupakan suatu system hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan lainnya.

2.1.3 Menopause

1. Pengertian Menopause

Menopause berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata *men* yang berarti bulan dan *peuseis* yang berarti 'penghentian sementara'. Sebenarnya, secara linguistik kata yang lebih tepat adalah *menocease* yang berarti 'masa berhentinya menstruasi'. Dalam pandangan medis, menopause didefinisikan sebagai masa penghentian haid untuk selamanya. Biasanya menopause terjadi pada wanita mulai usia 45-55 tahun. Masa menopause ini tidak bisa serta merta diketahui, tetapi biasanya akan diketahui setelah setahun berlalu (Andira, 2010).

Siklus menstruasi dikontrol oleh dua hormon yang diproduksi di kelenjar hipofisis yang ada di otak yaitu *Follicle Stimulating Hormone* (FSH) dan *Luteinizing Hormone* (LH), dan dua hormon lagi yang dihasilkan oleh ovarium (estrogen dan progesteron). Saat wanita berada pada masa menjelang menopause, FSH dan LH terus diproduksi oleh kelenjar hipofisis secara normal. Akan tetapi karena ovarium semakin tua maka kedua ovarium kita tidak dapat

merespon FSH dan LH sebagaimana yang seharusnya. Akibatnya estrogen dan progesterone yang diproduksi juga semakin berkurang. Menopause terjadi ketika kedua ovarium tidak lagi dapat menghasilkan hormon-hormon tersebut dalam jumlah yang cukup untuk bisa mempertahankan siklus menstruasi.

Kesimpulannya, ketika wanita memasuki menopause kadar estrogen dan progesteron turun dengan dramatis karena ovarium berhenti merespon FSH dan LH yang diproduksi oleh kelenjar hipofisis yang ada di otak. Sebagai usaha agar kedua ovarium dapat berfungsi dengan baik, otak sebenarnya telah mengeluarkan FSH dan LH lebih banyak namun kedua ovarium tidak dapat berfungsi dengan normal. Akan tetapi kecenderungan otak untuk memproduksi lebih banyak FSH memberikan satu keuntungan yaitu kadar FSH yang tinggi dapat dideteksi dalam darah atau urine, dan dapat digunakan sebagai tes sederhana untuk mendeteksi menopause (Dr Rebecca and Dr Pam, 2007).

2. Periode Menopause

Menurut Sarwono P 2007 ada tiga periode menopause, yaitu:

a. Klimakterium Periode

Klimakterium merupakan masa peralihan antara masa reproduksi dan masa senium. Biasanya masa ini disebut juga dengan pra menopause. Klimakterium mulai kira-kira 6 tahun sebelum menopause dan berakhir kira-kira 6-7 tahun sesudah 11

menopause. Dengan demikian lama klimakterium lebih kurang 13 tahun. Masa ini terjadi antara usia 40-65 tahun

Klimakterium terdiri dari beberapa fase (Andira, 2010).
yaitu :

1) Pra-menopause

Masa 4-5 tahun sebelum menopause biasanya pada umur 35-45 tahun. Pada fase ini terdapat berbagai keluhan klimakterik (masa peralihan sebelum menopause) terjadi, seperti perdarahan yang tidak teratur, suasana hati berubah-ubah, gejala panas selama waktu haid (Nirmala, 2003).

2) Menopause

Masa berhentinya menstruasi secara permanen. Diagnosis ini dibuat bila telah terdapat amenorea sekurang-kurangnya satu tahun. Pada umumnya menopause terjadi pada usia 45-50 tahun. Kadar FSH serum lebih dari 30 i.u/l digunakan sebagai diagnosis menopause (Aqila, 2010).

3) Pasca Menopause

Masa yang terjadi 3 hingga 5 tahun setelah menopause atau tahap dimana sebagian besar penderitaan akibat menopause telah menghilang.

4) Ooforopause

Masa ketika ovarium kehilangan sama sekali fungsi hormonalnya.

b. Menopause

Yaitu masa berhentinya menstruasi terakhir atau saat terjadinya haid terakhir. Diagnosis ini dibuat setelah terdapat amenorea sekurang-kurangnya satu tahun.

c. Senium Periode

Sesudah pascamenopause, yaitu ketika individu telah mampu menyesuaikan dengan kondisinya, sehingga tidak mengalami gangguan fisik. Yang mencolok dalam masa ini ialah kemunduran alat-alat tubuh dan kemampuan fisik, sebagai proses menjadi tua. Dalam masa senium terjadi pula osteoporosis dengan intensitas berbeda pada masing-masing wanita. Walaupun sebabnya belum jelas betul, namun berkurangnya aktivitas osteoblast memegang peranan dalam hal ini (Sarwono, 2007).

3. Macam - macam Menopause

a. Menopause Dini

Masa menopause yang datang lebih awal atau sebelum waktunya yaitu batasan menopause tersendah yaitu 40 tahun. Hal ini terjadi karena gangguan tubuh tertentu sehingga seseorang wanita harus mengalami menopause dini. Faktor

factor yang menyebabkan menopause dini yaitu hereditas, gangguan gizi yang cukup berat, penyakit menahun, serta penyakit yang mengganggu kedua ovarium (Saimin dkk, 2016).

b. Menopause Normal

Menopause yang terjadi umumnya terjadi pada usia diatas 52 tahun, Menopause normal terjadi karena folikel yang mengalami atresia meningkat, sampai tidak tersedia lagi folikel yang cukup, produksi estrogen berkurang tidak terjadi haid dan berakhir menopause (Andrews, 2010).

c. Menopause terlambat

Menopause terlambat yaitu apabila seseorang wanita masih mendapat haid di atas umur 52 tahun, maka hal itu merupakan indikasi untuk menyelidiki lebih lanjut. sebab dengan menopause terlambat adalah konstitusional, tumor ovarium yang menghasilkan estrogen, wanita dengan karsinoma endometrium sering dalam anamnesis mengemukakan menopausenya terlambat (proverawati, 2017).

4. Faktor – faktor yang mempengaruhi usia menopause

Kebanyakan wanita mengalami menopause antara 45-60 tahun (Andirian, 2020).

Faktor – faktor yang mempengaruhi usia menopause, antara lain :

a. Kebiasaan merokok

Wanita yang merokok atau pernah menjadi perokok kemungkinan mengalami menopause sekitar satu setengah hingga dua tahun lebih awal.

b. Status gizi

Wanita dengan status gizi yang buruk kemungkinan dapat mengalami menopause dini yaitu menopause yang terjadi di bawah usia 50 tahun biasanya pada usia 35-40 tahun. Status gizi itu sangat mempengaruhi menopause. (Mayang, 2015).

c. Lemak tubuh

Produksi estrogen dipengaruhi oleh lemak tubuh. Karena itulah wanita yang kurus mengalami menopause lebih awal dibandingkan wanita yang kegemukan.

d. Turunan

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu dan anak perempuannya cenderung mengalami menopause pada usia yang sama. Tapi diperlukan beberapa penelitian untuk mengetahui apakah genetika menjadi faktor kunci dalam menentukan usia menopause

e. Dataran tinggi

Wanita yang tinggal di dataran tinggi >4000 m lebih mungkin mengalami menopause lebih awal.

f. Usia menarche

Menarche adalah usia pertama kali menstruasi. Makin dini menarche terjadi, makin lambat menopause timbul. Sebaliknya makin lambat menarche terjadi, makin cepat menopause timbul. Pada abad ini umumnya nampak bahwa menarche makin dini timbul dan menopause makin lambat terjadi, sehingga masa reproduksi.

2.1.4 Tanda dan Gejala Menopause

1. Tanda Dan Gejala Menopause

Menopause merupakan bagian dari perkembangan manusia (wanita) yang tentu saja melibatkan berbagai macam aspek termasuk di dalamnya fisiologis manusia. Tentu saja menghadirkan tanda dan gejala tersendiri. Tanda dan gejala dilihat dari aspek fisik dan psikologisnya (Aqila, 2010).

a. Gejala Fisik

1. Perdarahan

Perdarahan yang terjadi pada saat menopause tidak seperti menopause. Siklus perdarahan yang keluar dari vagina tidak teratur. Perdarahan ini terjadi terutama di awal menopause Perdarahan akan terjadi dalam rentang waktu beberapa bulan kemudian akan berhenti sama sekali. Gejala ini disebut gejala peralihan.

2. Rasa panas (*hot flush*) dan keringat malam

Gejala klasik yang dirasakan oleh wanita menopause. Hot flush adalah suatu kondisi ketika tubuh mengalami rasa panas yang menyebar dari wajah hingga seluruh tubuh. Rasa panas ini terutama terjadi pada dada, wajah, dan kepala. Rasa panas ini sering diikuti oleh timbulnya warna kemerahan pada kulit dan keluarnya keringat. Rasa ini terjadi selama 30 detik sampai beberapa menit. Gejala ini biasanya akan menghilang dalam 5 tahun, tetapi beberapa wanita mengalaminya hingga 10 tahun. Keluhan ini diduga berasal dari hipotalamus dan terkait dengan pelepasan LH.

Dimungkinkan disebabkan adanya fluktuasi hormon estrogen, seperti diketahui pada masa menopause kadar hormon estrogen dalam darah menurun drastis sehingga mempengaruhi beberapa fungsi tubuh. Beberapa hal lain yang biasanya muncul berhubungan dengan panas, seperti cuaca panas, lembab, ruang sempit, kafein, alkohol, atau makanan pedas. Keluhan hot flush mereda setelah tubuh menyesuaikan diri dengan kadar estrogen yang rendah. Meskipun demikian, sekitar 25% penderita masih mengeluhkan hal ini lebih dari 5 tahun. Pemberian estrogeneksogen dalam bentuk terapi efektif dalam meredakan keluhan hot flush pada 90% kasus.

3. Vagina menjadi kering dan kurang elastis

Penurunan kadar estrogen menyebabkan vagina menjadi kering dan kurang elastis. Oleh karena itu sebagian wanita menopause akan merasakan sakit saat berhubungan seksual. Biasanya wanita menopause juga akan merasakan gatal pada daerah vagina. Kondisi tersebut menyebabkan wanita menopause rentan terhadap infeksi vagina.

4. Saluran uretra mengering, menipis, dan kurang elastis

Uretra merupakan saluran yang menyalurkan air seni dari kandung kemih ke luar tubuh. Pada saat menopause saluran uretra juga akan mengering, menipis, dan berkurang keelastisannya akibat penurunan kadar estrogen. Perubahan ini akan menyebabkan wanita menopause rentan terkena infeksi saluran kencing yang terkadang ditampakkan dengan rasa selalu ingin kencing dan ngompol yang biasa disebut dengan inkontinensia.

5. Perubahan fisik (lebih gemuk)

Memasuki masa menopause tubuh wanita juga terjadi perubahan distribusi lemak. Lemak tubuh akan menumpuk pada bagian pinggul dan perut. Tekstur kulitpun mengalami perubahan. Kulit menjadi berkerut dan terkadang disertai dengan jerawat. Perubahan fisik ini diperburuk dengan pola hidup yang tidak sehat. Seperti olahraga tidak teratur,

makan sembarangan dengan porsi berlebih membuat kegemukan sangat mungkin terjadi.

6. Kurang tidur (*Insomnia*)

Mengalami insomnia merupakan hal yang wajar pada saat menopause. Kemungkinan ini sejalan dengan rasa tegang yang dialami wanita akibat berkeringat di malam hari, rasa panas, wajah memerah, hal ini menjadikan tidur terasa tidak nyaman. Maka akan timbul rasa cemas dan detak jantung yang lebih cepat. Oleh karena itu, biasanya beberapa wanita menopause mengalami kurang tidur.

7. Gangguan punggung dan tulang

Rendahnya kadar estrogen menjadi menjadi salah satu penyebab proses osteoporosis pada wanita menopause. Osteoporosis adalah kerapuhan tulang dan penyakit tulang kerangka yang paling umum. Kadar estrogen yang berkurang pada saat menopause, akan diikuti dengan penurunan penyerapan kalsium yang terdapat pada makanan. Tubuh mengatasi masalah ini dengan menyerap kembali kalsium yang terdapat dalam tulang. Akibatnya, tulang menjadi keropos dan rapuh.

8. Linu dan nyeri sendi

Linu dan nyeri yang dialami wanita menopause berkaitan dengan pembahasan kurangnya penyerapan

kalsium. Berdasarkan literatur yang ada diketahui bahwa kita kehilangan sekitar 1 % tulang dalam setahun akibat proses penuaan. Tetapi setelah menopause, terkadang wanita akan kehilangan 2% pertahun.

9. Perubahan pada indera perasa

Wanita menopause biasanya akan mengalami penurunan kepekaan pada indera pengecapnya. Gigi dan gusi juga akan cepat tanggal, terutama pada wanita yang memiliki penyakit gigi maupun gusi.

b. Gejala lain

Selain gejala fisik tersebut, wanita menopause juga akan mengalami gangguan-gangguan lain seperti gangguan vasomotoris berupa penyempitan atau pelebaran pembuluh darah. Terkadang juga akan merasakan pusing dan sakit kepala terus menerus, bahkan ada yang menderita neuralgia yaitu gangguan atau sakit syaraf. Wanita menopause kemungkinan juga akan mengalami sembelit. Selain itu, akibat dari kadar estrogen yang menurun, payudara kehilangan bentuknya dan mulai kendur.

c. Gejala Psikologis

Gejala ini merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada aspek psikologis maupun kognitif wanita (Andira, 2010) diantaranya:

1) Perubahan Emosi

Perubahan emosi disini tampak pada kelelahan mental, menjadi lekas marah, dan perubahan suasana hati yang begitu cepat. Biasanya perubahan yang terjadi tidak disadari oleh wanita tersebut. Tak jarang orang disekitarnya dibuat bingung akan perubahan ini. Maka diperlukan pendekatan khusus seperti obrolan ringan dengan sahabat atau siapa saja yang pernah mengalami hal yang sama seringkali dapat menjadi dukungan emosi terbaik.

2) Perubahan kognitif

Memasuki masa menopause daya ingat wanita menurun. Terkadang, sesuatu yang harus dia ingat, harus diulang-ulang terlebih dahulu. Selain itu, kemampuan berpikirnya pun mengalami penurunan.

3) Depresi

Tidak sekadar perubahan suasana hati atau emosional yang berlangsung drastis, tetapi si wanita juga merasa tertekan, terpuruk, dan merasa hidupnya sudah tidak berguna lagi. Pada masa menopause ini, anak-anaknya yang sudah tumbuh dewasa biasanya mereka cenderung sibuk dengan urusan masing-masing. Pada saat itulah si wanita benar-benar merasa kehilangan perannya. Gejala depresi diantaranya murung atau letih, sulit tidur pulas terutama

menjelang dini hari, lelah terus-menerus, sulit membuat keputusan, rasa bersalah, rasa sedih dan dorongan untuk menangis, terkadang penderita depresi cenderung suka makan, minum, merokok, dan terkadang bisa pula kehilangan nafsu makan

2. Cara Mengatasi Masa Menopause

Masalah rasa bahagia atau derita yang dihadapi pada masa menopause, sebenarnya kembali pada pribadi masing-masing wanita yang menjalani. Tidak semua wanita menopause mengalami kehidupan yang suram. Yang dibutuhkan hanyalah manajemen wanita tersebut (Dita Andira, 2010).

Gaya hidup yang sehat akan membantu wanita beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang timbul saat menopause. gaya hidup sehat tersebut diantara lain :

a. Menerapkan Pola Makan Yang Sehat

Terdapat sejumlah nutrisi yang sangat penting saat wanita yang mengalami menopause, diantara lain:

1) Kalsium

Penting untuk kekuatan tulang agar tetap kuat dan sehat berhubungan dengan meningkatnya risiko wanita menopause mengalami osteoporosis. Sumber kalsium yang baik antara lain dari produk susu, misalnya susu, keju, yogurt, kuning telur

2) Vitamin D

Diperlukan untuk kesehatan tulang dan gigi serta membantu menyerap kalsium dari makanan. Sebagian besar vitamin D diperoleh dari kulit kita yang terpapar sinar matahari, tetapi dalam jumlah kecil akan diperoleh dari makanan yang kita peroleh. Sumber vitamin D yang baik antara lain minyak ikan, ikan sardin, ikan makarel, hati, dan telur.

3) Vitamin E

Melindungi wanita menopause masalah jantung dan juga dapat mengatasi *hot flush* (rasa panas) dan berkeringat di malam hari. Dapat diperoleh dari makanan seperti kacang-kacangan, biji-bijian, minyak sayur, dan sereal.

4) Fitoestrogen

Fitoestrogen memiliki efek menyerupai estrogen alami yang dapat menurunkan risiko penyakit pada masa menopause. Sumber fitoestrogen dapat diperoleh dari beras merah, wijen, biji labu kuning, buah-buahan seperti stroberi, kismis, anggur, ceri, jeruk, melon, bengkuang, serta sayuran seperti kacang panjang, buncis, brokoli, paprika, seledri, daun bawang, bawang putih, bawang Bombay. Isoflavon merupakan salah satu fitoestrogen yang banyak diteliti.

Sumber isoflavon dapat diperoleh misalnya kacang merah, kecambah, atau kedelai (olahan kedelai seperti susu, tahu, tempe). Kedelai dapat memperbaiki lipoprotein dalam darah dan dapat menurunkan kadar kolesterol jahat. (Aqila, 2010).

5) Royal jelly

Royal jelly adalah bahan makanan yang dihasilkan oleh lebah. Kandungan vitamin royal jelly yang utama adalah B1, B2, B6, C, niasin, dan asam pantotenat. Komponen inilah yang umumnya terkait dengan penggunaan royal jelly dalam pengobatan dan pencegahan penyakit. Para ahli menyatakan bahwa madu maupun royal jelly berkhasiat untuk memelihara kesehatan reproduksi dan memperpanjang usia (Aqila, 2010).

6) Mengonsumsi makanan yang mengandung serat

Serat penting karena menyerap air dan meningkatkan bakteri yang bermanfaat dalam usus. Proses ini akan membentuk kotoran dalam jumlah besar, dan membuat usus bekerja dengan baik, serta mengurangi resiko penyakit usus besar. Demikian yang terdapat dalam sayuran segar seperti bayam, kentang, kol, dan kacang-kacangan

7) Hindari makanan berlemak

Makanan berlemak sering dikaitkan dengan berbagai penyakit, seperti kolesterol, stroke. Seperti daging, sosis,

ham, kulit ayam, krim, karena mengandung lemak jenuh hewani. Pilihlah makanan yang rendah lemak seperti sayursayuran dan buah-buahan.

- 8) Batasi Konsumsi Kafein, konsumsi alkohol, konsumsi garam, konsumsi gula.

Konsumsi atau minuman yang mengandung kafein seperti kopi, teh, cola secara berlebihan terbukti dapat meningkatkan pengeluaran kalsium melalui air seni dan tinja. Kafein juga meningkatkan potensi hot flushes (Andira, 2010).

Minuman alkohol yang dikonsumsi secara teratur dalam jumlah yang lebih (misalnya, segelas per hari), maka akan meningkatkan tekanan darah dan mengganggu obat tekanan darah (Aqila, 2010).

Kurangi asupan garam karena dapat meningkatkan tekanan darah pada sebagian orang yang tekanan darahnya sudah tinggi. Konsumsi garam juga meningkatkan 25% pada orang yang tekanan darahnya masih normal (Aqila, 2010) serta konsumsi garam yang berlebih dapat meningkatkan sekresi kalsium dari tulang sehingga meningkatkan osteoporosis.

b. Olah Raga Secara Teratur

Alasan penting untuk melakukan olah raga secara teratur adalah menjaga jantung tetap sehat dan meminimalkan risiko terkena penyakit kardiovaskuler. Latihan aerobik ringan seperti jalan kaki, bersepeda, dan berenang dapat menjadi pilihan. Lakukan olah raga ini sedikitnya 30 menit per hari (Aqila, 2010).

c. Berhenti Merokok

Wanita menopause memiliki risiko osteoporosis dan penyakit kardiovaskuler, dan kedua risiko itu akan meningkat lebih tinggi lagi bila wanita tersebut merokok. Berdasarkan penelitian dokter dari Universitas Oslo wanita yang aktif merokok lebih mungkin mengalami menopause dini dibandingkan dengan yang tidak merokok (Aqila, 2010).

d. Jangan ragu konsultasi ke dokter

Jika mengalami gejala menopause yang sangat mengganggu, dapat mempertimbangkan *Terapi Sulih Hormon* (TSH) atau *Hormon Replacement Theraphy* (HRT). Peran HRT secara sederhana adalah mengembalikan kadar estrogen. Sayangnya, sebuah penelitian menunjukkan bahwa terapi hormonal bisa meningkatkan terjadinya kanker payudara dan tingginya kejadian stroke. Oleh karena itu pemberian terapi hormonal ini dilakukan pada wanita yang tidak memiliki kanker

payudara, dan gangguan darah. Sebelum melakukan terapi sulih hormon biasanya harus menjalani pemeriksaan fisik, tekanan darah, pemeriksaan pap smear, mammografi, pemeriksaan gula darah, fungsi lever serta kolesterol (Dita Andira, 2010).

e. Lakukan Hipno-menopause

Metode hipno-menopause banyak dikembangkan oleh pakar psikologi, maupun tenaga medis, terapis, dan sebagainya. Terapi ini bertujuan membuka kesadaran wanita yang sudah mengalami masa menopause. Hipno-menopause terbukti dapat membantu menangani masalah-masalah yang dialami wanita masa menopause. Maka tidak ada salahnya bagi wanita untuk datang ke hipnoterapis yang terpercaya yang berguna untuk relaksasi sehingga mengurangi ketegangan dan mengarahkan pada ketenangan (Aqila, 2010).

f. Ikuti berbagai macam aktivitas (organisasi) yang ada.

Tak ada salahnya jika menjadi aktivis menopause. Selain mengurangi kebosanan dirumah, juga akan mengikuti kelompok atau organisasi para menopause (Andira, 2010, p.70). Diantara organisasi-organisasi yang ada seperti *International Menopause Society (IMS)*, *Asia Pacific Menopause Federation (APMF)*, *Persatuan Menopause Indonesia (PERMI)*. (Aqila, 2010).

2.1.5 Pengobatan Menopause

Untuk mengurangi gejala menopause antara lain :

1. Pusing

Untuk mengurangi gejala pusing saat menopause, biasanya memakai obat paracetamol, paracetamol berfungsi untuk mengurangi nyeri atau rasa sakit pada kepala saat gejala menopause

a. Kandungan paracetamol (FI eds III, 1979) .

Tidak kurang dari 98,0% dan tidak lebih dari 101,0% $C_8H_9NO_2$ dihitung terhadap zat yang telah dikeringkan.

b. Dosis paracetamol

□ Dewasa

325-650 mg tiap 4-6 jam biasanya dalam bentuk tablet dengan kandungan 500 mg. paracetamol 500 mg dapat diminum tiap 4-6 jam sekali untuk meredakan nyeri

c. Efek samping obat paracetamol

1. Munculnya ruam kulit yang terasa panas
2. Nyeri punggung
3. Sakit tenggorokan

2. *Hot Flushes* (rasa panas) dan keringat panas

Biasanya untuk meredakan gejala rasa panas atau keringat panas dapat digunakan obat antidepresan yaitu :

a. Fluoxetine

Fluoxetine adalah obat antidepresan yang dikonsumsi untuk mengatasi depresi.

1) Dosis obat Fluoxetine

Dewasa : Dosis awal 20 mg dan Maksimal 60mg per
hari

Lansia : Dosis awal 20 mg dan maksimal 60 mg perhari

2) Efek samping obat

- a. Mual dan muntah
- b. Mudah lelah
- c. Sakit kepala berlebihan

b. paroksetine

Obat ini digunakan untuk mengobati hot flashes yang terjadi pada saat menopause

1) Dosis paroksetine

Dosis awal : 20mg sekali minum sehari dengan atau tanpa makan, biasanya dipagi hari

Dosis pemeliharaan : dosis hingga 60 mg sekali minum sekali sehari dengan atau tanpa makanan, biasanya dipagi hari

2) Efek samping obat

1. Nyeri tulang yang tidak biasa
2. Mulut kering, sakit kepala dan kelemahan

3. Mengatasi keringat malam

Obat untuk mengatasi keringat malam pada saat gejala menopause

a. clonidine

Obat kejang ini diberikan untuk mengatasi keringat pada malam hari

1) Dosis clonidine

Dewasa : 20 mg, 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 75 mg, 2 kali sehari jika gejala tak kunjung membaik setelah 2 minggu pengobatan

2) Efek samping obat clonidine

- a. Sembelit
- b. Gangguan tidur
- c. Kelelahan atau lemas
- d. Nyeri perut

4. Saluran kemih

Untuk mengatasi saluran kemih pada gejala menopause, gunakan antibiotic yang berfungsi untuk membunuh bakteri yang ada pada tubuh

a. Amoxicillin

Amoxicillin adalah obat untuk mengatasi jenis infeksi bakteri (golongan Antibiotik penisilin)

1) Dosis amoxicillin

Dewasa : 250 – 500 mg 3 kali sehari, atau 500 – 875 mg 2 kali sehari

2) Efek samping obat amoxicillin

a. Mual dan muntah

b. Sakit kepala

c. Diare

b. Cefixime

Cefixime adalah obat antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri pada telinga, saluran kemih pada saat gejala menopause

(golongan antibiotic cephalosporin)

1) Dosis Cefixime

Dewasa : 100 mg 1-2 kali per hari dapat ditingkatkan 200 mg 2 kali perhari pada infeksi berat

2) Efek samping Obat

1. Mual

2. Diare

3. Sakit perut

5. Rambut rontok

Perawatan untuk mengatasi rambut rontok ketika mengalami gejala menopause

a. Minoxidill

Minoxidill adalah obat untuk merangsang pertumbuhan rambut (golongan Vasodilator)

1) Dosis Minoxidill

Wanita : Minoxidill 2 % oleskan 1 ml ke kulit kepala yang botak selama 2 kali sehari

2) Efek samping obat

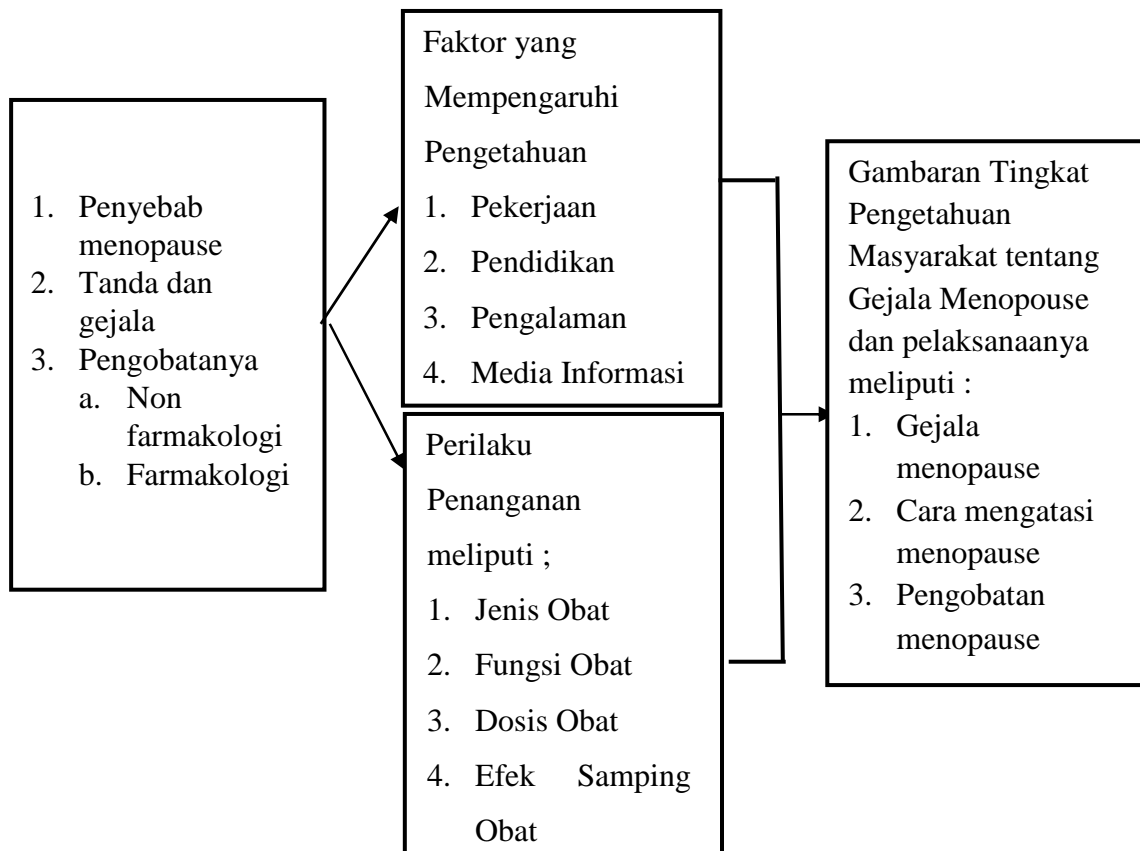
a. Tumbuh rambut diwajah

b. Nyeri dada

c. Iritasi atau rasa terbakar dikulit yang di olesi

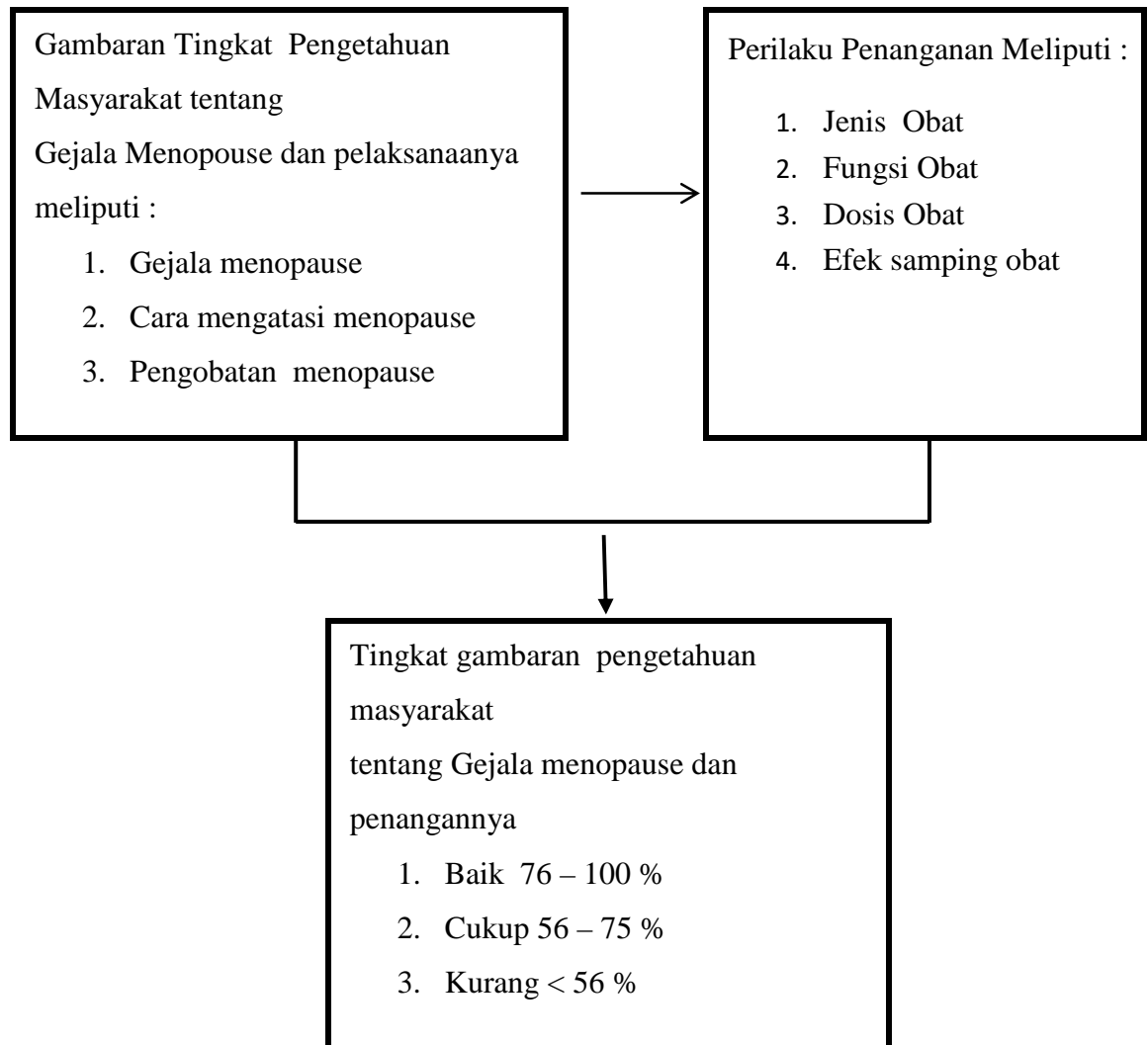
2.2 Kerangka Teori

Berdasarkan tinjauan pustaka pada bab sebelumnya, maka kerangka teori pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Teori

2.3 Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian dibidang farmasi sosial. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 67 kuesioner, waktu penelitian dalam penelitian ini yaitu bulan Desember 2020 sampai Januari 2021.

Lokasi adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama kasus berlangsung. Penelitian ini dilakukan di Desa Kertaharja RT 002/ RW 003 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam peneliti setatus kelompok manusia, suatu objek, suatu system pemikiran. Tujuan Penelitian deskriptif adalah menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian (Notadmotjo, 2010)

Penelitian ini menggambarkan pengetahuan masyarakat tentang gejala menopause dan pengobatannya di Desa Kertaharja Rt 002 / Rw003 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal .

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang berusia 17 tahun keatas dan tinggal di Desa Kertaharja RT 002/RW003 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal Jumlah populasi dalam penelitian ini sejumlah 200 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, missal karena keterbatasan dana, tentang waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2010). sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah populasi yang telah memiliki kriterial inklusi dan eksklusi.

Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah berdasarkan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = Persentase kelonggaran ketidak telitian
(10%=0.1)

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 102 (0,01)}$$

$$n = \frac{200}{3}$$

$$n = 66,7 \text{ (dibulatkan menjadi } = 67 \text{)}$$

Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 67 Responden. Tetapi untuk pengambilan sampel berjumlah 67 Responden yang di ambil yaitu perempuan yang tinggal di Desa Kertaharja RT002 /RW003. Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dan lebih pasti mendekati populasi yang ada (Notoatmodjo, 2010).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purpasive sampling* pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan kepada responden dengan melakukan 20 pertanyaan terhadap masyarakat Desa Kertaharja

Kecamatan Kramat RT 002/RW 003 Kabupaten Tegal Kriteria instruksi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

1. Responden bersedia mengisi kuesioner.
2. Responden yang berusia 35-45 tahun

b. Kriteria Eksklusi

1. Responden yang tidak berada ditempat saat pengambilan sampel
2. Responden yang tidak menjawab kuesioner secara lengkap

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya..

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu Gambaran tingkat pengetahuan gejala menopause dan perilaku pengobatannya di Desa Kertaharja Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal (Notoatmodjo, 2014).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel – variabel yang diteliti secara operasional dilapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan

terhadap variabel- variabel yang akan diteliti. Definisi oprasional yang tepat maka ruang lingkup atau pengertian variabel –variabel yang diteliti menjadi terbatas dan penelitian akan lebih fokus (Khofifah, 2018)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan Masyarakat menjawab dengan benar kuisisioner tentang pengetahuan gejala menopause dan pengibatanya	Kuesioner	Responden mengisi sendiri kuisisioner, dengan jawaban benar ; . Benar = 1 . Salah = 0	Baik = 76% - 100% Cukup = 56% - 75% Kurang = <56%	Ordinal
Pendidikan	Sekolah formal yang telah ditempu oleh responden dan telah memiliki tanda bukti lulus dari instansi resmi yang terkait	Kuisisioner	Berupa item pertanyaan mengenai pendidikan terakhir yang di tempuh sekarang	1.SD 2.SMP 3.SMA 4.Perguruan tinggi	Ordinal
Sumber Informasi	Sumber informasi yang di dapat dengan tandainya mengulang memori yang pernah ada	Kuisisioner	Berupa item pertanyaan yang berisikan apakah pernah mendapatkan informasi mengenai persoalan yang terjadi	Dari pengala- man teman Dari media masa seperti website, WA, dsb	Nominal

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Usia	Usia atau yang biasa dikenal dengan umur adalah lamanya seseorang hidup dihitung berdasarkan tahun kelahirannya	Kuisisioner	Item pertanyaan mengenai umur responden	35 -40 Tahun 41-45 Tahun	Nominal
Perilaku Pengobatan	Pengobatan untuk mengurangi gejala yang dilihat berdasarkan jenis obat dan dosis obat	Kuisisioner	Item pertanyaan mengenai obat yang digunakan (Tidak bahaya atau bahaya)	1. Tidak Bahaya (bila jenis obat yang digunakan sesuai dengan gejala dan tepat dalam dosis pemakaian 2. Bahaya (bila tidak memenuhi salah satu kriterial tidak bahaya dalam pengobatan)	Nomina

3.5 Jenis Dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung yang

diteliti (Andi, 2010). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner ada 2 macam koesioner yaitu tentang pengetahuan dan tentang perilaku pengobatannya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dengan cara sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan Desa Kertaharja RT002/RW003
2. Peneliti mendatangi responden yang merupakan Masyarakat Desa Kertaharja
3. Peneliti bertanya kepada responden apakah responden bersedia untuk dijadikan sampel pada penelitian.
4. Peneliti menjelaskan tentang tata cara pengisian kuesioner dan pertanyaan yang ada di dalam kuesioner sebelum responden mengisi kuesioner sendiri.

Tabel 3.2 Topik Pertanyaan dalam Kuesioner

Indikator	No. Item Pertanyaan
Pengertian Menopause	1, 2 , 3
Gejala Menopause	4,5,6,7
Faktor Yang Mempengaruhi Menopause	9,10,11,12
Cara Mengatasi Menopause	13,14,15
Pengganti Hormon	16,17
Obat Mengurangi Gejala Menopause	
Obat Nyeri (Paracetamol)	18,19
Obat Anti Depresi	20

3.6 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas menggunakan SPSS dapat diketahui validitas tiap-tiap item pertanyaan yang mewakili indikator penelitian. Dengan melihat nilai *corrected item total correlation* pada tiap item pertanyaan yang memiliki nilai negatif atau nilai korelasinya lebih kecil nilai r tabel maka dapat dikatakan tidak valid sedangkan jika nilai korelasinya lebih besar nilai r tabel maka dikatakan valid, nilai r tabel pada penelitian ini sebesar 0.361 dari 30 responden.

2. Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan secara *One Shot* atau pengukuran sekali saja yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS pada analisis skala. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α), dengan batasan suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.05 .

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* yaitu suatu daftar untuk men"cek", yang berisi nama subjek dan beberapa pengetahuan serta pengobatan lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamat tinggal memberikan tanda *check* (\surd) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. *Check list* ini dapat bersifat individual dan juga dapat

bersifat kelompok. Kelemahan *check list* ini adalah hanya dapat menyajikan data yang kasar saja, hanya mencatat ada atau tidaknya suatu gejala (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini *check list* digunakan untuk mengisi jawaban pengetahuan (benar/salah).

3.7 Pengolahan Data Analisis

3.7.1 Pengolahan Data

Menurut Notoatmojo (2010), setelah data terkumpul maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data sebelum melakukan analisa data beberapa tahap harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisa data tidak mendapatkan kendala. Menurut pada umumnya langkahlangkah pengolahan yaitu :

1. *Editing* (Penyutungan data)

Editing adalah hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (di edit) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan adan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding* (Pemberian kode)

Coding adalah kegiatan setelah semua kuesioner diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. Pengertian *coding* itu sendiri yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. *Processing* (memasukan data atau data entri)

Memasukan data yaitu jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software komputer.

4. *Cleaning* (pembersih data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinannya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

5. Pemberian Skor atau Nilai

Penelitian data yang memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden (Supardi, 2014).

Skor Penilaian Kuesiner Tingkat Pengetahuan.

Tabel 3.3 Skor penilaian Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

Tabulating (memasukan data ke tabel)

Peneliti memasukan data kedalam master tabel dengan tujuan untuk memudahkan dalam menganalisa data.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mendapat rekomendasi dari Politeknik Harapan Bersama Prodi DIII Farmasi dan permintaan izin kepada pihak yang bersangkutan sebagai subyek yang diteliti. Etika penelitian ini meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan subyek yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju untuk diteliti, maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati hak-haknya.

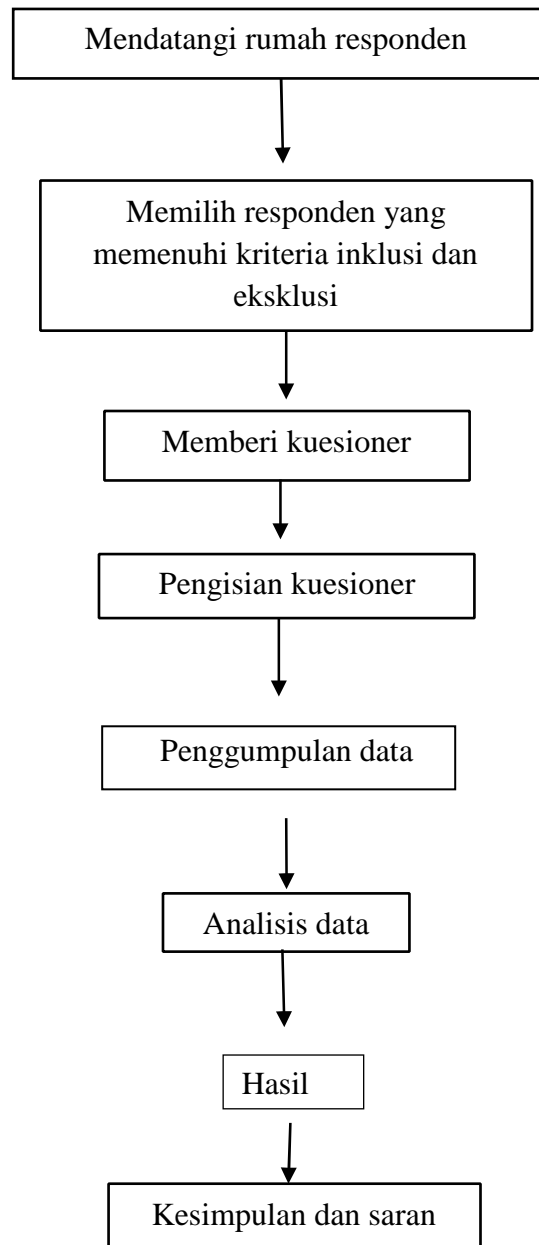
2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada pengumpulan data, untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil riset. Cara untuk menjaga kerahasiaan adalah dengan menyimpan lembar kuesioner sampai dengan jangka waktu yang lama.

3.9 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Februari di RT 02 RW 03 Desa kertaharja Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal tempat pengambilan sampel di tempatkan di Desa Kertaharja Rt 002 Rw 003 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal khususnya ibu rumah tangga yang sudah terkena pre menopause usia 35-45 tahun, pengumpulan data di awali dengan melakukan penyebaran kuesioner yang berjumlah 67 responden.

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yaitu yang diperoleh dari hasil responden kuesioner meliputi umur , pekerjaan . dan pendidikan

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur adalah Lamanya seseorang hidup dari tahun sebelumnya. Responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok umur 35-40 tahun dan kelompok umur 41-45 tahun. (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	35- 40 Tahun	42	62,7 %
2	41- 45 Tahun	25	37,3 %
Total		67	100 %

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa responden diketahui paling banyak pada rentang 35- 40 tahun sebanyak 42 orang (62,7%).

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari data yang diperoleh berikut ini disajikan data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	12	17,9 %
2	SMP	28	41,8%
3	SMA/SMK	17	25,4 %
4	Perguruan Tinggi	10	14,9 %
Total		67	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukan bahwa responden pendidikan paling banyak pada SMP sebanyak 28 Responden (41,8%) . Beberapa peneliti menunjukkan pengetahuan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap pengetahuan dan berpengaruh terhadap bagaimana penanganan pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi , baik dari orang lain. Semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan tentang kesehatan . pengetahuan sangat erat kaitanya dengan pendidikan seseorang, namun perlu ditekankan bahwa orang yang memiliki perpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula (Mubarak, 2011).

Menurut Undang- Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Tentang indikator

tingkat jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) Pengetahuan sangat erat kaitanya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan dapat mempengaruhi pengetahuan karena pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain banyak pengetahuannya dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain. Lingkungan pekerjaan juga secara langsung maupun tidak langsung (Fauziah, 2016).

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (Jumlah)	Persentase (%)
1	PNS	9	13,4%
2	Karyawan Swasta	9	13,4%
3	Wiraswasta	4	6,0%
4	Pedagang	12	17,9%
5	Petani	3	4,5%
6	Ibu rumah tangga	30	44,8%
Total		67	100%

Sumber : Data primer

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 67 Responden terbagi menjadi 6 Pekerjaan , tetapi yang paling banyak pada

Responden yang menjadi ibu rumah tangga sebanyak 30 Responden (44,8%), yang paling sedikit pada untuk pekerjaan petani sebanyak 4 Responden (4,5 %).

Pekerjaan seseorang berhubungan dengan usia menopause. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Blackburn & Davidson (Hastin, 2015) yang mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi menopause, yaitu umur waktu mendapat haid pertama kali (menarche), kondisi kejiwaan dan pekerjaan, jumlah anak, penggunaan obat-obat keluarga berencana (KB), merokok, cuaca dan ketinggian tempat tinggal dari permukaan laut, sosio ekonomi, menopause yang terlalu dini dan menopause yang terlambat. Salah satu faktor yang mempengaruhi menopause, yaitu pekerjaan. Wanita yang bekerja akan mengalami menopause lebih cepat dibandingkan wanita tidak bekerja. Hal ini berpengaruh ke perkembangan psikis seorang wanita (Yatim, 2001, dalam Hastin, 2015).

4.1.4 Gambaran Perilaku Pengobatan Gejala Menopause

Perilaku pengobatan bertujuan untuk mengubah perilaku negatif yang dapat membahayakan pasien yang dapat menyebabkan perilaku yang membahayakan diri atau juga untuk mengurangi gejala yang dirasakan.

Tabel 4.4 perilaku pengobatan bahaya atau tidak bahaya

No	Perilaku pengobatan	Jumlah (%)	Presentase
1	Bahaya	41	61,2 %
2	Tidak bahaya	26	38,8 %
Jumlah		67	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 perilaku pengobatan bahaya atau tidak bahaya , Berdasarkan tabel diatas tentang pengobatan yang paling banyak

pada perilaku pengobatan bahaya sebanyak 41 responden (61,2%) dengan kategori cukup.

4.1.5 Gambaran Gejala Menopause dan Perilaku Pengobatannya

Berikut tentang gambaran gejala menopause dan perilaku pengobatan

Tabel 4.5 Gambaran Gejala Menopause dan perilaku pengobatannya

No	Perilaku Pengobatan	Persentase jawaban (%)		Total (%)
		Benar(%)	Salah(%)	
1	Badan terasa panas (paracetamol)	61 (91,1%)	6 (8,9%)	67 (100%)
2	Hot Flushes (Fluxetine & Paroksetine)	55 (82,1%)	12 (17,9%)	67 (100%)
3	Keringat malam (Clonidine)	47 (70,1%)	20 (29,9%)	67(100%)
4	Saluran kemih (Amoxicillin & Cefixime)	57(85,1%)	10 (14,9%)	67(100%)
5	Rambut rontok (Minoxidill)	49(73,1%)	12 (26,9%)	67(100%)
Rata-trata				80,3%
Kategori				Baik

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.5 gambaran perilaku pengobatan gejala menopause, pengobatan yang di konsumsi responden pada saat mengalami gejala yang paling banyak dikonsumsi pada saat mengalami gejala badan terasa panas (paracetamol) sebanyak 61 Responden (91,1%) sedangkan yang paling sedikit saat responden mengalami gejala Keringat malam (Clonidine) hanya sebanyak 47 Responden (70,1%).

4.2 Gambaran Pengetahuan Responden Yang Berisikan Tentang Menopause

Tabel 4.6 Gambaran Pengetahuan Responden

NO	Kategori	N	Persentase (%)
1	Baik	41	61,2 %
2	Cukup	23	34,3 %
3	Kurang	3	4,5 %
	Jumlah	67	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa frekuensi Responden tentang gambaran pengetahuan dengan responden sejumlah 67 responden, pada pengetahuan kategori baik sejumlah 41 responden (61,2%). Pada kategori cukup sejumlah 23 responden (34,3%) dan pada kategori kurang hanya sebanyak 3 responden (4,5 %). Pengetahuan ibu tentang menopause yang paling banyak yaitu pada kategori baik yaitu memiliki jumlah 41 responden (61,2%), dikarenakan responden baik mengetahui tentang menopause dan semua responden yang diteliti sudah mengalami menopause dan mengerti tentang materi menopause.

Tabel 4.7 Gambaran Pengetahuan yang Berisi Tentang Pengertian Menopause di Desa Kertaharja RT 02 RW 03 Kecamatan Kramat

No	Pengetahuan	Persentase jawaban (%)		Total (%)
		Benar (%)	Salah (%)	
1	Seseorang perempuan yang tidak lagi mendapatkan menstruasi selama 1 tahun disebut menopause	66 (98,5%)	1 (1,49%)	67 (100%)
2	Apakah depresi suatu gejala menopause	52 (77,6%)	15 (22,4%)	67 (100%)
3	Wanita Menopause masih dapat menghasilkan keturunan	62 (92,5%)	5 (7,5%)	67 (100%)
4	Ibu dan Anak perempuannya cenderung mengalami menopause yang sama	48 (71,6%)	19 (28,4 %)	67 (100%)
5	Wanita yang mengalami gizi buruk kemungkinan dapat mengalami menopause dini pada usia 35-40 Tahun	47 (70,1%)	20 (29,9%)	67 (100%)
6	Wanita yang kurus akan mengalami menopause lebih awal dibandingkan wanita yang kegemukan	38(56,71%)	29(43,29%)	67 (100%)
Rata- rata Pengetahuan				77,8 %
Kategori				Baik

Berdasarkan hasil tabel 4.7 terdapat sebanyak 77,8 % responden menjawab benar tentang Pengertian menopause . sehingga artinya masih ada responden yang belum tau tentang menopause, karena kurang mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan. Ada kesalahan pengertian yang cukup

mengganggu di tengah- tengah masyarakat tentang masalah psikologis pada masa menopause.sepenuhnya menyadari masalah gangguan depresi yang dapat menyerang mereka pada saat memasuki menopause sehingga nebgenali gejala- gejala depresi pada tiap- tiap fase merupakan hal sangat penting (Mujahidah A, 2016).

4.3 Gambaran Pengetahuan yang Berisi Tentang Gejala- Gejala Menopause

Tabel 4.8 Gambaran pengetahuan yang Berisi Tentang Gejala- Gejala Menopause

No	Pertanyaan	Presentase jawaban (%)	
		Benar	Salah
1.	Gejala menopause badan terasa sangat panas dan berkeringat	60 (89,5%)	7 (10,5%)
2	Rasa tidak nyaman pada jantung (detak jantung yang tidak biasa , jantung berdebar)	45 (67,2%)	22 (32,8%)
3	Rasa Resah (rasa gelisa, rasa panik) serta menurunkan kadar hormone bisa menyebabkan menopause	51 (76,1%)	16 (23,9%)
4	Masalah tidur (merasa tertekan, sedih, mood yang berubah-ubah)	49 (73,1%)	18 (26,9%)
5	Apakah ada perubahan emosional selama menghadapi menopause	57 (85,1%)	10 (14,9%)
Rata- rata pengetahuan		62,18 %	
Kategori		Cukup	

Sumber : Data Primer

Dilihat dari tabel 4.8 hasil Responden berdasarkan gejala – gejala menopause, rata- rata pengetahuan responden tentang gejala menopause adalah 62,18 % tergolong dalam kategori cukup , hal ini dikarenakan

mungkin responden hanya mengalami beberapa gejala saja. Perempuan umumnya akan mengalami gejala-gejala menopause yang dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka. (Mawarpury, 2018).

Sebagian besar responden 60 (89,5%) responden juga mengeluhkan badan terasa sangat panas, berkeringat terutama malam hari. Hotflus besar wanita merasakan sensasi tekanan pada kepala mereka yang diikuti oleh rasa panas atau terbakar. Keringat seringkali dapat menyertai gejalak panas ini. Walaupun jelas terdapat perubahan fisiologis yang berhubungan dengan gejala ini, namun mekanisme bagaimana defisiensi estrogen dapat menyebabkan gejala ini tidak diketahui. Perubahan fisiologis ditandai dengan peningkatan konduktansi kulit dan kemudian temperaturnya, Kadar estrogen yang bersirkulasi tidak berubah sebelum dan sesudah Rasa panas ini akan berkurang dan hilang setelah 4-5 tahun pasca menopause. (widjayanti, 2016). Hal ini dikarenakan androgen adrenal dikonversi menjadi estrogen dalam jaringan adiposa dan karena gejala vasomotor dianggap terkait dengan penurunan kadar estrogen (Gold et al, 2000).

4.4 Gambaran Pengetahuan yang Berisikan Tentang Cara Mengatasi Masalah Menopause

Tabel 4.9 Gambaran Pegetahuan yang Berisi Tentang Cara Mengatasi Masalah Menopause

No	Pertanyaan	Presentase Jawaban (%)		Total %
		Benar	Salah	
1.	Pola Hidup yang tepat saat menopause diantaranya dengan olahraga teratur dan tidak merokok, serta masalah tidur	58 (86,6%)	9 (13,4%)	67 (100%)
2	Jika mengalami gejala menopause yang sangat mengganggu, apakah konsultasi kedokter	48 (71,6%)	19(28,4%)	67 (100%)
3	Vitamin E dapat melindungi masalah jantung dan juga dapat mengatasi (rasa panas) pada malam hari	50 (74,6%)	17 (25,4%)	67 (100%)
4	Kalsium penting untuk kekuatan tulang agar tetap kuat dan sehat berhubungan dengan meningkatkan resiko wanita menopause mengalami osteoporosia	48 (71,7%)	19 (28,3%)	67 (100%)
5	Sumber vitamin D yang baik diantara lain minyak ikan , ikan makarel dan telur	55 (82,1%)	12 (17,9%)	67 (100%)

Lanjutan Tabel 4.9 Gambaran Pegetahuan yang Berisi Tentang Cara Mengatasi Masalah Menopause

No	Pertanyaan	Presentase Jawaban (%)		Total %
		Benar	Salah	
6	Pengobatan penganti hormon adalah salah satu cara mengurangi keluhan menopause	57 (85,1%)	10 (14,9%)	67 (100%)
7	Menurunkan kadar hormone , bisa menyebabkan menopause	58 (86,6%)	9 (13,4%)	67 (100%)
8	Apakah anda jika mengalami pusing saat gejala menopause mengomsumsi obat paracetamol yang berfungsi untuk meredakan nyeri	61 (91,1%)	6 (8,9%)	67(100%)
Rata – Rata pengetahuan		81,2 %	18,8%	100%
Kategori		Baik		

Dilihat Dari tabel 4.9 hasil jawaban Responden cara mengatasi gejala masalah Menopause , rata- rata pengetahuan Responden yang benar tentang mengatasi gejala menopause memiliki rata- rata 81,2 % tergolong dalam kategori baik .

Pengetahuan wanitta menopause akan mempengaruhi wanita dalam mengembangkan penalaran logika dan analisa terhadap perubahan masa menopause yang aka dihadapi sehingga akan memudahkann wanita menopause dalam informasi, pengetahuan tentang menopause merupakan

faktor yang menentukan dalam upaya menyesuaikan dengan perubahan yang wajar dan siklus kehidupan yang akan dialami setiap wanita dan tidak perlu melakukan pengobatan atau harus menimbulkan ketidaksiapan yang berlebihan dalam menghadapi dan menjalani masa menopause (Estiani, 2015).

4.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian dalam kuesioner mengenai responden belum mencertitakan alternatif pengobatan dan ketepatan dosis karena didalam kuesioner pada perilaku pengobatannya menggunakan jenis jawaban tertutup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan pengambilan data menggunakan metode kuesioner pada 67 Responden mengenai “Gambaran tingkat pengetahuan Gejala Menopause dan Perilaku pengobatannya di Desa Kertaharja RT 002 RW 003 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal “ dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar gambaran pengetahuan responden tentang menopause kategori baik sebanyak 41 (61,2 %) responden, cukup 23 (34,3 %) responden dan pengetahuan Kurang sebanyak 3 (4,5 %)
2. Gambaran pengetahuan tentang perilaku pengobatan menopause yang tidak bahaya pengobatannya sebanyak 26 (38,8%) responden dan bahaya bahaya sebanyak 41 (61,2%)

5.2 Saran

Saran yang diberikan terkait dengan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat disarankan untuk lebih berperan aktif dalam mencari informasi lebih dalam mengenai gejala menopause dan perilaku pengobatannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode yang berbeda seperti metode wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Acmadi, Abu.2003.*Ilmu Sosial Dasar*.Jakarta : PT Rineka Cipta
- Afrianti, M. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan kepatuhan menjalani Hipertensi* di Puskesmas Kota Bengkulu 1 no 1 juli 2014.
- Andira, Dita 2010. *Seluk Buluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : A Plus Books.
- Andrews. 2010 . *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita*.2nd ed, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Andi, Supangat. 2010. *Setatistic Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Aprilia Nurtika Sari dan Nining Istighosah,2020.*Jurnal Hubungan BMI Gejala Wanita Menopause, akademi kebidanan dhema husada sendiri*. sendiri : Jawa Timur. Jurnal Kebidanan Vol.9 No. 1 April 2020 hal 13-17.
- Aqila Smart. 2010 . *Bahagia di Usia Menopause* . Yogyakarta : A Plus Books
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Penduduk Indonesia Menurut Provensi dan Kabupaten/kota Sensus Penduduk 2015*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Budiman dan, Riyanto.2013. *Kapita Selektu Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*.Jakarta: Salemba Medika.
- Cynthia Ramadhan Asriati,2020.*Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Persiapan Fisik dan Psikis Memasuki Masa Menopause*,Jurnal Kesehatan Vokasional, Vol. 4 No. 2 hal 99-104
- Dr Rebecca, Dr. Pam, 2002. *Menopause*. Jakarta : Erlangga
- Eka Heni Susanti,2014.*Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Istri dalam Menghadapi Menopause*.Jurnal Biometrika dan Kependudukan,Vol. 3, No. 2 Desember 2014 : 114-119
- Estiani,Risqi Putri.2015. Hubungan pendidikan dan Pengetahuan Wanita Premenopause terhadap Sikap Menghadapi Menopause di Desa Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, Volume 2 nomor 2, Juli 2015,ISSN No 2355 5459
- Gold, E. B., Sternfeld, B., Kelsey, J. L., Brown, C., Mouton, C., Reame, N., ... Stellato, R. (2000). Relation of demographic and lifestyle factors to

symptoms in a multi-racial/ethnic population of women 40-55 years of age. *American Journal of Epidemiology*, 152(5), 463– 473. <https://doi.org/10.1093/aje/152.5.463>

- Hastin, (2015). *Effect Of Information Booklet On Climacteric Symptoms And Its Management Among Perimenopausal Women In A Selected Rural Community*. *Nepal Journal of Epidemiology*. Vol 6 no 5 Department of OBG Nursing, Nitte Usha Institute of Nursing Sciences, Manglore, Karnataka, India
- Indriani, N. (2007). *Perbedaan Sikap Wanita dalam Menghadapi Masa Klimakterium Dilihat dari Pengetahuan tentang Menopause di Desa Kampung Islam Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Bali. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri (UIN). Malang.*
- Marwah,(2018).Hidup Berkualitas Studi Kasus Pada Perempuan Menopause : jurnal perempuan,agama dan Jender vol.17 No.1,2018, Hal. 96-107
- Mayang Isa Hanasiwi,2015.*Hubungan status Gizi pada Wanita Menopause dengan Usia Menopause*.*Jurnal Kebidanan*,Vol. VII, No.02, Hal. 208-222,Desember 2015
- Mujahidah Amrina Rosyada.(2016).*Faktor-faktor yang berhubungan dengan usia menopause*.*Jurnal Kesehatan Masyarakat*.volume 4 nomor 1 241-248 januari 2016. <https://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Mulyani, S (2013). *Menopause Akhir Siklus Menstruasi Pada Wanita di Usia Pertengahan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nirmala. 2003 . *Hidup Sehat Dengan Menopause*. Jakarta : Buku Populer Nirmala
- Sarwono, 2007. *Macam- macam Periode Menopause* . Jakarta : Bumi Askara
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2012. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Edisi.4*. Jakarta: Salemba Medika
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D 11 Th ed*.Bandung : ALFABETA.

_____.2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. Hal. 91

Supardi. 2014. Kinerja Guru.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widjayanti Y. (2016). *Gambaran Keluhan Akibat Penurunan Kadar Hormon Estrogen pada masa Menopause*. nursing journal. 2016; hal 216 Vol 2: No 1.).

LAMPIRAN

Lampiran 1**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Kepada Yth.
Calon Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Aprilia Yudhistiawati
NIM : 18080097
Status : Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama


Bersama ini saya mohon kesediaan Masyarakat untuk menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Gejala Menopause dan Perilaku Pengobatannya Di Desa Kertaharja Kec. Kramat Kab. Tegal ”.

Selain itu, saya juga menginformasikan kepada Masyarakat Desa Kertaharja RT 002/RW 003 khususnya Perempuan bahwa hasil yang akan diperoleh sebagai data penelitian untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.

Segala sesuatu dalam penelitian ini sehubungan dengan informasi yang diberikan menjadi tanggung jawab saya untuk menjaga kerahasiaan dan tidak akan saya sebarluaskan diluar kepentingan pendidikan.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Tegal, Januari 2021


Aprilia Yudhistiawati

Lampiran 2

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : 
2. No. Kode : (Diisi oleh penelitian)

Dengan ini saya secara sadar, saya rela dan tidak ada unsur tekanan dari siapapun menyatakan bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Gejala Menopause dan Perilaku Pengobatannya Di Desa Kertaharja Kec Kramat Kab. Tegal ”

Saya telah menerima penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Saya akan bertanggung jawab atas keputusan saya dan tidak akan menuntut dikemudian hari.

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tegal, Januari 2021



Lampiran 3 Surat Ijin Pengambilan Data Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN KRAMAT**

KANTOR KEPALA DESA KERTAHARJA

Alamat : Jl. Beringin Raya No. 1 Kertaharja Kode Pos 52181

Nomor : 441/03/II/2021 Kertaharja, 10 Februari 2021
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Ijin Pengambilan

Data penelitian KTI

KEPADA

Yth. Ketua Yayasan pendidikan
Harapan bersama (POLITEKNIK
HARAPAN BERSAMA)

Di TEGAL

Diberitahukan dengan hormat, bahwa menanggapi surat permohonan ijin pengambilan Data Penelitian KTI saudara yang sudah kami terima, kami intinya tidak ada keberatan dan memberikan ijin bagi mahasiswa yang bernama :

Nama : APRILIA YUDHISTIAWATI
NIM : 18080097
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Gejala Menopause dan Perilaku Pengobatannya di Desa Kertaharja Rt 02 /03 Kec. Kramat Kab. Tegal

Untuk mengadakan pengambilan data penelitian KTI di wilayah Desa Kertaharja


Demikian surat pemberitahuan ini sampaikan, dan untuk dipergunakan seperluanya.

Kepala Desa Kertaharja

DARISMAN ARIWIBOWO

Lampiran 4

Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian KTI



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTeknik Harapan Bersama
PROGRAM STUDI D III FARMASI
 Kampus I : Jl. Mataram No. 9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
 Website : www.poltektegal.ac.id Email : farmasi@poltektegal.ac.id

Nomor : 171.03/FAR.PHB/XII/2020
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian KTI Observasi

Kepada Yth,
 Kepala Desa, Desa Kertaharja, Kec. Kramat, Kab. Tegal
 di
 Tempat

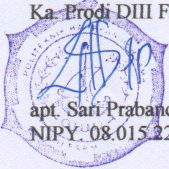
Dengan hormat,
 Sehubungan dengan adanya penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :

Nama : Aprilia Yudhistiawati
 NIM : 18080097
 Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Gejala Menopause dan Perilaku Pengobatan di Desa Kertaharja Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

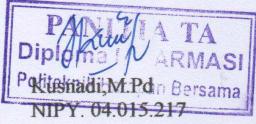
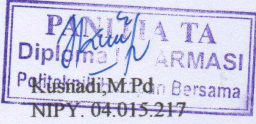
Tegal, 7 Desember 2020

Mengetahui,
 Ka- Prodi DIII Farmasi



apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM
 NIPY. 08.015.223

Ketua Panitia,

Kusnadi, M.Pd
 NIPY. 04.015.217

Lampiran 5 Uji Validitas Reliabilitas

DATA UJI VALIDITAS

No.	No. Pertanyaan																									Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	23	
3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	22	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22	
11	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	
15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	21	
19	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	20	
21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22	
25	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
29	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	13	
30	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	11
r hitung	0.483	0.045	0.530	0.506	0.438	0.383	-0.047	0.598	0.427	0.424	0.501	0.407	0.695	0.499	0.483	0.504	-0.032	0.446	0.418	0.474	0.365	0.170	0.391	0.483	0.429		
r tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
	Valid	Tdk Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tdk Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tdk Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tdk Valid	Valid	Valid		

HASIL UJI VALIDITAS DENGAN SPSS

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6
soal7 soal8 soal9 soal10 soal11 soal12 soal13 soal14
soal15 soal16 soal17 soal18 soal19 soal20 soal21
soal22 soal23 soal24 soal25 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		total
soal1	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
soal2	Pearson Correlation	.045
	Sig. (2-tailed)	.815
	N	30
soal3	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
soal4	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
soal5	Pearson Correlation	.438*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30
soal6	Pearson Correlation	.383*
	Sig. (2-tailed)	.037
	N	30
soal7	Pearson Correlation	-.047
	Sig. (2-tailed)	.806
	N	30
soal8	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
soal9	Pearson Correlation	.427*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
soal10	Pearson Correlation	.424*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	30
soal11	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
soal12	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	30
soal13	Pearson Correlation	.695**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
soal14	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
soal15	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
soal16	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
soal17	Pearson Correlation	-.032
	Sig. (2-tailed)	.865
	N	30
soal18	Pearson Correlation	.446*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
soal19	Pearson Correlation	.418*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	30
soal20	Pearson Correlation	.474**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
soal21	Pearson Correlation	.365*
	Sig. (2-tailed)	.047
	N	30
soal22	Pearson Correlation	.170
	Sig. (2-tailed)	.369
	N	30
soal23	Pearson Correlation	.391*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	30
soal24	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
soal25	Pearson Correlation	.429*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	30
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS DENGAN SPSS

```
RELIABILITY
/VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6
soal7 soal8 soal9 soal10 soal11 soal12 soal13 soal14
soal15 soal16 soal17 soal18 soal19 soal20 soal21
soal22 soal23 soal24 soal25
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	25

Lampiran 6. Kuesioner

Nomer Responden

--	--

KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN GEJALA MENOPOUSE DAN PERILAKU PENGOBATANYA DI DESA KERTAHARJA KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

Petunjuk Umum Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pertanyaan yang diberikan dengan baik sehingga dimengerti
2. Mengisi seluruh nomer pertanyaan
3. Setiap pertanyaan berlaku untuk satu jawaban
4. Berilah satu tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda
5. Jika ingin mengganti jawaban , cukup dengan mencoret jawaban anda dengan tanda (=), kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang terakhir
6. Bila mengalami kesulitan dalam menjawab dapat menanyakan langsung pada peneliti

A.DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : Tahun
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan Terakhir :

B. KUISIONER PENGETAHUAN TENTANG MENOPOUSE

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√)

B.1 TINGKAT PENGETAHUAN

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1.	Seseorang perempuan yang tidak lagi mendapatkan menstruasi selama 1 tahun disebut menopause	√	
2.	Apakah depresi suatu gejala menopause	√	
3.	Wanita Menopause masih dapat menghasilkan keturunan		√
4.	Gejala menopause Badan terasa sangat panas. Berkeringat	√	
5.	Rasa tidak nyaman pada jantung (detak jantung yang tidak biasa, jantung berdebar)	√	
6.	Rasa resah (rasa gelisah, rasa panik) , serta Menurunkan kadar hormon, bisa menopause	√	
7.	Masalah tidur (merasa tertekan, sedih, mood yang berubah- ubah)	√	
8.	Pola hidup yang tepat saat menopause diantaranya dengan olahraga teratur dan tidak merokok, serta masalah tidur	√	
9.	Jika mengalami gejala menopause yang sangat mengganggu, apakah konsultasi kedokter	√	

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
10.	Ibu dan anak perempuannya cenderung mengalami menopause pada usia yang sama	√	
11.	Wanita yang mempunyai gizi yang buruk kemungkinan dapat mengalami menopause dini pada usia 35-40 tahun	√	
12.	Wanita yang kurus akan mengalami menopause lebih awal dibandingkan wanita yang kegemukan		√
13.	Vitamin E dapat melindungi masalah jantung dan juga dapat mengatasi hot flush (rasa pamas) dimalam hari	√	
14.	Kalsium penting untuk kekuatan tulang agar tetap kuat dan sehat berhubungan dengan meningkatkan resiko wanita menopause mengalami osteoporosia	√	
15	Sumber vitamin D yang baik antara lain minyak ikan, ikan makarel dan telur	√	
16.	Pengobatan penganti hormon adalah salah satu cara mengurangi keluhan menopause	√	
17.	Menurunkan kadar hormon, bisa menyebabkan menopause	√	
18.	Apakah anda jika mengalami pusing saat gejala menopause mengonsumsi obat paracetamol yang berfungsi untuk meredakan nyeri	√	

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
19	Apakah ada perubahan emosional selama menghadapi menopause	√	
20	Apakah menopause dapat dicegah agar datangnya tidak terlalu awal (menopause dini)		√

B.2 PERILAKU PENGOBATAN

Usia sekarang :

Saya mengalami hal- hal sebagai berikut

NO	PERILAKU PENGOBATAN	YA	TIDAK
1	a. Badan terasa panas b. Jenis obat yang digunakan paracetamol	√	
2	a. Hot Flushes (rasa panas) dan keringat panas b. Jenis obat yang digunakan : - Fluoxetine - Paroksetine	√	
3	a. keringat malam b. obat yang digunakan - clonidine	√	
4	a. Saluran Kemih b. Obat yang digunakan : - Amoxicillin - Cefixime	√	
5	a. Rambut Rontok b. Obat yang di gunakan minoxidill	√	

Lampiran 7. Hasil Penelitian

DATA PENELITIAN

NO	KARAKTERISTIK RESPONDEN							
	Jenis Kelamin	Kode Jns Kelamin	Umur	Kode Umur	Pendidikan	Kode Pendidikan	Pekerjaan	Kode Pekerjaan
1	Perempuan	2	36	1	SMP	2	Pedagang	4
2	Perempuan	2	35	1	SMP	2	Kary. Swasta	2
3	Perempuan	2	36	1	Perg. Tinggi	4	PNS	1
4	Perempuan	2	35	1	SMA	3	IRT	6
5	Perempuan	2	45	2	SD	1	Petani	5
6	Perempuan	2	40	1	Perg. Tinggi	4	PNS	1
7	Perempuan	2	36	1	SMP	2	IRT	6
8	Perempuan	2	43	2	SMP	2	Wiraswasta	3
9	Perempuan	2	40	1	SMK	3	IRT	6
10	Perempuan	2	35	1	Perg. Tinggi	4	PNS	1
11	Perempuan	2	37	1	SD	1	IRT	6
12	Perempuan	2	40	1	SMP	2	IRT	6
13	Perempuan	2	36	1	SMP	2	Kary. Swasta	2
14	Perempuan	2	45	2	SD	1	Pedagang	4
15	Perempuan	2	40	1	SMP	2	IRT	6
16	Perempuan	2	45	2	SD	1	Petani	5
17	Perempuan	2	40	1	SMK	3	IRT	6
18	Perempuan	2	42	2	SMP	2	Wiraswasta	3
19	Perempuan	2	43	2	SD	1	IRT	6
20	Perempuan	2	45	2	SMK	3	Kary. Swasta	2
21	Perempuan	2	37	1	SMP	2	IRT	6
22	Perempuan	2	36	1	Perg. Tinggi	4	PNS	1
23	Perempuan	2	36	1	SD	1	IRT	6
24	Perempuan	2	37	1	SD	1	IRT	6
25	Perempuan	2	37	1	Perg. Tinggi	4	PNS	1
26	Perempuan	2	39	1	SMP	2	IRT	6
27	Perempuan	2	45	2	SMP	2	IRT	6
28	Perempuan	2	35	1	Perg. Tinggi	4	PNS	1
29	Perempuan	2	36	1	SMA	3	Kary. Swasta	2
30	Perempuan	2	36	1	SMP	2	Pedagang	4
31	Perempuan	2	36	1	SD	1	IRT	6
32	Perempuan	2	45	2	SD	1	Wiraswasta	3
33	Perempuan	2	37	1	SMP	2	IRT	6
34	Perempuan	2	43	2	SMK	3	Kary. Swasta	2
35	Perempuan	2	45	2	SMP	2	IRT	6
36	Perempuan	2	35	1	Perg. Tinggi	4	PNS	1
37	Perempuan	2	35	1	SMP	2	IRT	6
38	Perempuan	2	40	1	SMP	2	IRT	6
39	Perempuan	2	40	1	SMK	3	Pedagang	4

NO	KARAKTERISTIK RESPONDEN							
	Jenis Kelamin	Kode Jns Kelamin	Umur	Kode Umur	Pendidikan	Kode Pendidikan	Pekerjaan	Kode Pekerjaan
40	Perempuan	2	35	1	SMA	3	Kary. Swasta	2
41	Perempuan	2	39	1	SMA	3	IRT	6
42	Perempuan	2	45	2	SD	1	Pedagang	4
43	Perempuan	2	35	1	SMP	2	IRT	6
44	Perempuan	2	38	1	SMK	3	Kary. Swasta	2
45	Perempuan	2	45	2	SMP	2	Pedagang	4
46	Perempuan	2	36	1	SMP	2	IRT	6
47	Perempuan	2	45	2	SMP	2	Petani	5
48	Perempuan	2	35	1	SMK	3	Kary. Swasta	2
49	Perempuan	2	40	1	SD	1	Pedagang	4
50	Perempuan	2	35	1	SMK	3	Kary. Swasta	2
51	Perempuan	2	36	1	SMP	2	IRT	6
52	Perempuan	2	41	2	SMK	3	Pedagang	4
53	Perempuan	2	45	2	SMP	2	IRT	6
54	Perempuan	2	37	1	Perg. Tinggi	4	PNS	1
55	Perempuan	2	43	2	SMP	2	IRT	6
56	Perempuan	2	45	2	SMP	2	Wiraswasta	3
57	Perempuan	2	39	1	SMP	2	IRT	6
58	Perempuan	2	45	2	SMK	3	Pedagang	4
59	Perempuan	2	45	2	SMK	3	IRT	6
60	Perempuan	2	37	1	Perg. Tinggi	4	PNS	1
61	Perempuan	2	41	2	Perg. Tinggi	4	IRT	6
62	Perempuan	2	40	1	SMP	2	IRT	6
63	Perempuan	2	42	2	SMK	3	Pedagang	4
64	Perempuan	2	45	2	SMP	2	IRT	6
65	Perempuan	2	45	2	SMK	3	Pedagang	4
66	Perempuan	2	36	1	SMP	2	IRT	6
67	Perempuan	2	42	2	SD	1	Pedagang	4

NO	Pengertian Menopause								%	Kategori	Kode
	P1	P2	P3	P10	P11	P12	P20	Jml			
1	1	0	0	0	1	1	1	4	57.14	Cukup	2
2	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
3	1	1	1	0	1	1	1	6	85.71	Baik	1
4	1	1	1	1	1	1	0	6	85.71	Baik	1
5	1	1	1	0	1	1	1	6	85.71	Baik	1
6	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
7	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
8	1	0	1	0	1	1	1	5	71.43	Cukup	2
9	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
10	1	1	1	0	1	1	1	6	85.71	Baik	1
11	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
12	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
13	1	1	1	1	0	1	1	6	85.71	Baik	1
14	1	1	1	0	1	1	1	6	85.71	Baik	1
15	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
16	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
17	1	1	1	1	0	1	1	6	85.71	Baik	1
18	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
19	1	1	1	0	1	1	0	5	71.43	Cukup	2
20	1	1	1	0	1	1	0	5	71.43	Cukup	2
21	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
22	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
23	1	1	1	1	1	0	1	6	85.71	Baik	1
24	1	1	1	0	1	1	1	6	85.71	Baik	1
25	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
26	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
27	1	1	1	1	1	1	1	7	100.00	Baik	1
28	1	0	1	1	1	1	1	6	85.71	Baik	1
29	0	1	0	1	0	1	1	4	57.14	Cukup	2
30	1	1	1	0	0	0	0	3	42.86	Kurang	3
31	1	0	1	1	0	1	0	4	57.14	Cukup	2
32	1	1	1	0	0	1	0	4	57.14	Cukup	2
33	1	1	1	1	1	1	0	6	85.71	Baik	1
34	1	1	1	0	1	1	0	5	71.43	Cukup	2
35	1	1	1	1	0	1	1	6	85.71	Baik	1
36	1	0	1	0	1	1	1	5	71.43	Cukup	2
37	1	1	1	1	0	0	0	4	57.14	Cukup	2
38	1	0	1	1	1	1	0	5	71.43	Cukup	2
39	1	1	1	1	0	1	0	5	71.43	Cukup	2
40	1	1	1	0	0	1	1	5	71.43	Cukup	2

NO	Pengertian Menopause								Kategori	Kode	
	P1	P2	P3	P10	P11	P12	P20	Jml			%
41	1	0	1	0	1	1	0	4	57.14	Cukup	2
42	1	1	1	1	0	1	1	6	85.71	Baik	1
43	1	1	1	1	1	1	0	6	85.71	Baik	1
44	1	1	1	0	1	0	0	4	57.14	Cukup	2
45	1	0	0	1	0	1	1	4	57.14	Cukup	2
46	1	1	1	1	1	1	0	6	85.71	Baik	1
47	1	0	1	1	0	1	1	5	71.43	Cukup	2
48	1	1	1	0	1	1	0	5	71.43	Cukup	2
49	1	0	0	1	1	1	0	4	57.14	Cukup	2
50	1	1	1	1	0	1	0	5	71.43	Cukup	2
51	1	1	1	1	1	1	0	6	85.71	Baik	1
52	1	0	1	1	0	1	1	5	71.43	Cukup	2
53	1	1	1	0	1	1	0	5	71.43	Cukup	2
54	1	1	1	1	0	1	1	6	85.71	Baik	1
55	1	1	1	1	1	1	0	6	85.71	Baik	1
56	1	1	1	1	0	1	0	5	71.43	Cukup	2
57	1	0	1	1	1	1	1	6	85.71	Baik	1
58	1	1	1	1	1	1	0	6	85.71	Baik	1
59	1	1	1	1	0	1	1	6	85.71	Baik	1
60	1	0	1	1	1	1	0	5	71.43	Cukup	2
61	1	1	1	1	1	1	0	6	85.71	Baik	1
62	1	1	1	0	1	1	0	5	71.43	Cukup	2
63	1	0	1	1	1	1	1	6	85.71	Baik	1
64	1	1	1	1	1	1	0	6	85.71	Baik	1
65	1	1	1	1	1	1	0	6	85.71	Baik	1
66	1	0	1	1	0	1	1	5	71.43	Cukup	2
67	1	1	0	1	0	1	0	4	57.14	Cukup	2

NO	Gejala Menopause						Jml	%	Kategori	Kode
	P4	P5	P6	P7	P19					
1	1	0	0	1	1	3	60.00	Cukup	2	
2	1	1	1	1	0	4	80.00	Baik	1	
3	0	0	0	1	1	2	40.00	Kurang	3	
4	1	1	1	1	0	4	80.00	Baik	1	
5	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
6	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
7	1	1	1	0	0	3	60.00	Cukup	2	
8	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
9	1	0	1	1	1	4	80.00	Baik	1	
10	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
11	0	1	1	1	1	4	80.00	Baik	1	
12	1	1	0	1	1	4	80.00	Baik	1	
13	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
14	1	1	1	1	0	4	80.00	Baik	1	
15	1	0	1	1	1	4	80.00	Baik	1	
16	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
17	1	1	1	0	1	4	80.00	Baik	1	
18	1	1	0	1	1	4	80.00	Baik	1	
19	0	0	0	1	1	2	40.00	Kurang	3	
20	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
21	1	1	0	1	1	4	80.00	Baik	1	
22	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
23	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
24	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
25	1	0	0	1	1	3	60.00	Cukup	2	
26	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
27	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
28	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
29	1	1	0	1	0	3	60.00	Cukup	2	
30	0	0	1	1	0	2	40.00	Kurang	3	
31	1	1	1	0	1	4	80.00	Baik	1	
32	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
33	1	1	0	1	1	4	80.00	Baik	1	
34	1	0	1	1	1	4	80.00	Baik	1	
35	1	1	1	0	1	4	80.00	Baik	1	
36	1	0	1	1	1	4	80.00	Baik	1	
37	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1	
38	1	0	1	0	0	2	40.00	Kurang	3	
39	1	1	1	0	1	4	80.00	Baik	1	
40	1	1	0	1	1	4	80.00	Baik	1	

NO	Gejala Menopause								
	P4	P5	P6	P7	P19	Jml	%	Kategori	Kode
41	1	0	1	1	1	4	80.00	Baik	1
42	1	0	1	0	1	3	60.00	Cukup	2
43	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1
44	1	1	0	0	0	2	40.00	Kurang	3
45	1	0	1	0	1	3	60.00	Cukup	2
46	1	0	1	1	1	4	80.00	Baik	1
47	1	1	0	1	1	4	80.00	Baik	1
48	1	0	1	0	0	2	40.00	Kurang	3
49	1	1	0	1	1	4	80.00	Baik	1
50	1	0	1	0	1	3	60.00	Cukup	2
51	0	0	1	1	1	3	60.00	Cukup	2
52	1	1	1	0	1	4	80.00	Baik	1
53	1	1	0	1	1	4	80.00	Baik	1
54	1	0	1	1	1	4	80.00	Baik	1
55	1	1	1	0	1	4	80.00	Baik	1
56	1	1	0	1	1	4	80.00	Baik	1
57	1	1	1	0	0	3	60.00	Cukup	2
58	1	0	1	1	1	4	80.00	Baik	1
59	1	1	1	0	1	4	80.00	Baik	1
60	0	1	1	0	1	3	60.00	Cukup	2
61	1	1	0	1	1	4	80.00	Baik	1
62	1	0	1	1	1	4	80.00	Baik	1
63	1	1	1	1	1	5	100.00	Baik	1
64	1	1	1	0	1	4	80.00	Baik	1
65	1	0	1	1	1	4	80.00	Baik	1
66	1	1	1	0	1	4	80.00	Baik	1
67	0	0	1	1	1	3	60.00	Cukup	2

NO	Cara Mengatasi Menopause										Kategori	Kode
	P8	P9	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Jml	%		
1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
4	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87.50	Baik	1
5	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
6	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
8	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
10	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87.50	Baik	1
11	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75.00	Cukup	2
12	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87.50	Baik	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
14	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87.50	Baik	1
15	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
17	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75.00	Cukup	2
18	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87.50	Baik	1
19	1	0	0	0	1	1	1	0	4	50.00	Kurang	3
20	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87.50	Baik	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
23	1	1	1	0	1	1	1	0	6	75.00	Cukup	2
24	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
29	1	0	1	0	0	0	1	1	4	50.00	Kurang	3
30	0	1	0	0	1	0	1	0	3	37.50	Kurang	3
31	1	0	0	1	0	1	1	1	5	62.50	Cukup	2
32	0	1	1	0	1	0	1	1	5	62.50	Cukup	2
33	1	0	0	1	0	1	0	1	4	50.00	Kurang	3
34	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
35	1	0	1	0	0	0	1	1	4	50.00	Kurang	3
36	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75.00	Cukup	2
37	0	1	0	1	0	1	1	1	5	62.50	Cukup	2
38	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75.00	Cukup	2
39	1	0	0	1	1	0	0	1	4	50.00	Kurang	3
40	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1

NO	Cara Mengatasi Menopause										Kategori	Kode
	P8	P9	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Jml	%		
41	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
42	1	0	1	1	1	0	0	1	5	62.50	Cukup	2
43	0	1	0	1	0	1	1	1	5	62.50	Cukup	2
44	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87.50	Baik	1
45	1	0	1	0	0	1	1	1	5	62.50	Cukup	2
46	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
47	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
48	1	0	0	1	1	0	1	1	5	62.50	Cukup	2
49	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75.00	Cukup	2
50	1	0	1	1	1	0	1	0	5	62.50	Cukup	2
51	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
52	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75.00	Cukup	2
53	0	1	1	1	0	1	1	1	6	75.00	Cukup	2
54	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
55	0	0	0	0	1	1	1	1	4	50.00	Kurang	3
56	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87.50	Baik	1
57	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
58	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
59	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
60	0	1	1	1	1	1	0	1	6	75.00	Cukup	2
61	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
62	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87.50	Baik	1
63	0	0	1	0	0	1	1	1	4	50.00	Kurang	3
64	0	0	1	1	1	1	0	1	5	62.50	Cukup	2
65	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
66	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87.50	Baik	1
67	1	1	0	0	1	1	0	1	5	62.50	Cukup	2

NO	Tingkat Pengetahuan			
	Total	%	Kategori	Kode
1	14	70.00	Cukup	2
2	19	95.00	Baik	1
3	16	80.00	Baik	1
4	17	85.00	Baik	1
5	18	90.00	Baik	1
6	19	95.00	Baik	1
7	18	90.00	Baik	1
8	17	85.00	Baik	1
9	19	95.00	Baik	1
10	18	90.00	Baik	1
11	17	85.00	Baik	1
12	18	90.00	Baik	1
13	19	95.00	Baik	1
14	17	85.00	Baik	1
15	18	90.00	Baik	1
16	20	100.00	Baik	1
17	16	80.00	Baik	1
18	18	90.00	Baik	1
19	11	55.00	Kurang	3
20	17	85.00	Baik	1
21	19	95.00	Baik	1
22	20	100.00	Baik	1
23	17	85.00	Baik	1
24	19	95.00	Baik	1
25	18	90.00	Baik	1
26	20	100.00	Baik	1
27	20	100.00	Baik	1
28	19	95.00	Baik	1
29	11	55.00	Kurang	3
30	8	40.00	Kurang	3
31	13	65.00	Cukup	2
32	14	70.00	Cukup	2
33	14	70.00	Cukup	2
34	16	80.00	Baik	1
35	14	70.00	Cukup	2
36	15	75.00	Cukup	2
37	14	70.00	Cukup	2
38	13	65.00	Cukup	2
39	13	65.00	Cukup	2
40	17	85.00	Baik	1

NO	Tingkat Pengetahuan			
	Total	%	Kategori	Kode
41	15	75.00	Cukup	2
42	14	70.00	Cukup	2
43	16	80.00	Baik	1
44	13	65.00	Cukup	2
45	12	60.00	Cukup	2
46	17	85.00	Baik	1
47	16	80.00	Baik	1
48	12	60.00	Cukup	2
49	14	70.00	Cukup	2
50	13	65.00	Cukup	2
51	17	85.00	Baik	1
52	15	75.00	Cukup	2
53	15	75.00	Cukup	2
54	18	90.00	Baik	1
55	14	70.00	Cukup	2
56	16	80.00	Baik	1
57	16	80.00	Baik	1
58	18	90.00	Baik	1
59	17	85.00	Baik	1
60	14	70.00	Cukup	2
61	17	85.00	Baik	1
62	16	80.00	Baik	1
63	15	75.00	Cukup	2
64	15	75.00	Cukup	2
65	17	85.00	Baik	1
66	16	80.00	Baik	1
67	12	60.00	Cukup	2

NO	Perilaku Pengobatan						Kategori	Kode
	P21	P22	P23	P24	P25	JML		
1	1	1	0	1	0	3	Bahaya	2
2	0	1	1	1	1	4	Bahaya	2
3	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
4	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
5	1	1	1	1	0	4	Bahaya	2
6	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
7	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
8	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
9	1	0	1	1	1	4	Bahaya	2
10	1	1	1	1	0	4	Bahaya	2
11	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
12	1	0	1	1	1	4	Bahaya	2
13	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
14	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
15	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
16	1	1	1	1	0	4	Bahaya	2
17	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
18	1	0	0	1	1	3	Bahaya	2
19	1	1	1	1	0	4	Bahaya	2
20	1	1	0	1	0	3	Bahaya	2
21	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
22	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
23	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
24	1	1	0	1	0	3	Bahaya	2
25	1	0	1	1	1	4	Bahaya	2
26	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
27	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
28	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
29	1	0	0	0	1	2	Bahaya	2
30	0	1	1	1	0	3	Bahaya	2
31	1	1	1	0	1	4	Bahaya	2
32	1	1	0	1	1	4	Bahaya	2
33	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
34	1	0	0	0	1	2	Bahaya	2
35	0	1	1	0	0	2	Bahaya	2
36	1	0	0	1	1	3	Bahaya	2
37	1	1	0	1	0	3	Bahaya	2
38	0	0	0	0	1	1	Bahaya	2
39	1	1	1	1	0	4	Bahaya	2
40	1	0	1	1	1	4	Bahaya	2
41	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
42	0	1	0	1	0	2	Bahaya	2

NO	Perilaku Pengobatan						Kategori	Kode
	P21	P22	P23	P24	P25	JML		
43	1	1	1	0	0	3	Bahaya	2
44	1	0	1	1	0	3	Bahaya	2
45	1	1	0	1	1	4	Bahaya	2
46	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
47	1	1	1	0	1	4	Bahaya	2
48	1	0	0	1	1	3	Bahaya	2
49	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
50	1	1	1	1	0	4	Bahaya	2
51	1	1	0	0	1	3	Bahaya	2
52	0	0	1	1	0	2	Bahaya	2
53	1	1	0	1	1	4	Bahaya	2
54	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
55	1	1	0	0	1	3	Bahaya	2
56	1	1	0	1	1	4	Bahaya	2
57	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
58	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
59	1	1	1	1	0	4	Bahaya	2
60	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
61	1	1	1	0	1	4	Bahaya	2
62	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
63	1	1	0	1	0	3	Bahaya	2
64	1	1	1	1	1	5	Tdk Bahaya	1
65	1	1	0	1	1	4	Bahaya	2
66	1	1	1	1	0	4	Bahaya	2
67	1	1	0	1	1	4	Bahaya	2

HASIL PENELITIAN

```
FREQUENCIES VARIABLES=jns_klm umur pendidikan pekerjaan P01 P02
P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18
P19 P20 tkt_pengeth P21 P22 P23 P24 P25 prl_pengob
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	P01	P02
N	Valid	67	67	67	67	67	67
	Missing	0	0	0	0	0	0

		P03	P04	P05	P06	P07	P08
N	Valid	67	67	67	67	67	67
	Missing	0	0	0	0	0	0

		P09	P10	P11	P12	P13	P14
N	Valid	67	67	67	67	67	67
	Missing	0	0	0	0	0	0

		P15	P16	P17	P18	P19	P20
N	Valid	67	67	67	67	67	67
	Missing	0	0	0	0	0	0

		Tingkat Pengetahuan	P21	P22	P23	P24	P25
N	Valid	67	67	67	67	67	67
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Pengetahuan ttg pengertian menopause	Pengetahuan ttg Gejala menopause	pengetahuan ttg cara mengatasi menopause	kesimpulan Tingkat Pengetahuan
N	Valid	67	67	67	67
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	67	100.0	100.0	100.0

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35-40 th	42	62.7	62.7	62.7
45-50 th	25	37.3	37.3	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	12	17.9	17.9	17.9
SMP	28	41.8	41.8	59.7
SMA/SMK	17	25.4	25.4	85.1
Perg. Tinggi	10	14.9	14.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	9	13.4	13.4	13.4
Karyawan swasta	9	13.4	13.4	26.9
Wiraswasta	4	6.0	6.0	32.8
Pedagang	12	17.9	17.9	50.7
Petani	3	4.5	4.5	55.2
IRT	30	44.8	44.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

P01

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	1.5	1.5	1.5
1	66	98.5	98.5	100.0
Total	67	100.0	100.0	

P02

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	15	22.4	22.4	22.4
1	52	77.6	77.6	100.0
Total	67	100.0	100.0	

P03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	7.5	7.5	7.5
	1	62	92.5	92.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	10.4	10.4	10.4
	1	60	89.6	89.6	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	22	32.8	32.8	32.8
	1	45	67.2	67.2	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	23.9	23.9	23.9
	1	51	76.1	76.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	26.9	26.9	26.9
	1	49	73.1	73.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	13.4	13.4	13.4
	1	58	86.6	86.6	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	29.9	29.9	29.9
	1	47	70.1	70.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	19	28.4	28.4	28.4
	1	48	71.6	71.6	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	29.9	29.9	29.9
	1	47	70.1	70.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	6.0	6.0	6.0
	1	63	94.0	94.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	25.4	25.4	25.4
	1	50	74.6	74.6	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	19	28.4	28.4	28.4
	1	48	71.6	71.6	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	17.9	17.9	17.9
	1	55	82.1	82.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	17.9	17.9	17.9
	1	55	82.1	82.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	13.4	13.4	13.4
	1	58	86.6	86.6	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	9.0	9.0	9.0
	1	61	91.0	91.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	14.9	14.9	14.9
	1	57	85.1	85.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	29	43.3	43.3	43.3
	1	38	56.7	56.7	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	41	61.2	61.2	61.2
	Cukup	23	34.3	34.3	95.5
	Kurang	3	4.5	4.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	9.0	9.0	9.0
	1	61	91.0	91.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	17.9	17.9	17.9
	1	55	82.1	82.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	29.9	29.9	29.9
	1	47	70.1	70.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	14.9	14.9	14.9
	1	57	85.1	85.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

P25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	19	28.4	28.4	28.4
	1	48	71.6	71.6	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pengetahuan ttg pengertian menopause

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	39	58.2	58.2	58.2
	Cukup	27	40.3	40.3	98.5
	Kurang	1	1.5	1.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pengetahuan ttg Gejala menopause

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	50	74.6	74.6	74.6
	Cukup	11	16.4	16.4	91.0
	Kurang	6	9.0	9.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

pengetahuan ttg cara mengatasi menopause

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	40	59.7	59.7	59.7
	Cukup	19	28.4	28.4	88.1
	Kurang	8	11.9	11.9	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

kesimpulan Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	41	61.2	61.2	61.2
	Cukup	23	34.3	34.3	95.5
	Kurang	3	4.5	4.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Perilaku Pengobatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bahaya	26	38.8	38.8	38.8
	Tdk Bahaya	41	61.2	61.2	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

CROSSTABS

```

/TABLES=umur pendidikan pekerjaan BY tkt_pengeth prl_pengob
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT ROW TOTAL
/COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Tingkat Pengetahuan	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%
Umur * Perilaku Pengobatan	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%
Pendidikan * Tingkat Pengetahuan	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%
Pendidikan * Perilaku Pengobatan	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%
Pekerjaan * Tingkat Pengetahuan	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%
Pekerjaan * Perilaku Pengobatan	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%

Umur * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

			Tingkat Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Umur	35-40 th	Count	27	13	2	42
		% within Umur	64.3%	31.0%	4.8%	100.0%
		% of Total	40.3%	19.4%	3.0%	62.7%
	45-50 th	Count	14	10	1	25
		% within Umur	56.0%	40.0%	4.0%	100.0%
		% of Total	20.9%	14.9%	1.5%	37.3%
Total		Count	41	23	3	67
		% within Umur	61.2%	34.3%	4.5%	100.0%
		% of Total	61.2%	34.3%	4.5%	100.0%

Umur * Perilaku Pengobatan Crosstabulation

			Perilaku Pengobatan		Total
			Bahaya	Tdk Bahaya	
Umur	35-40 th	Count	21	21	42
		% within Umur	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	31.3%	31.3%	62.7%
	45-50 th	Count	5	20	25
		% within Umur	20.0%	80.0%	100.0%
		% of Total	7.5%	29.9%	37.3%
Total		Count	26	41	67
		% within Umur	38.8%	61.2%	100.0%
		% of Total	38.8%	61.2%	100.0%

Pendidikan * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

			Tingkat Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Pendidikan	SD	Count	6	5	1	12
		% within Pendidikan	50.0%	41.7%	8.3%	100.0%
		% of Total	9.0%	7.5%	1.5%	17.9%
	SMP	Count	18	9	1	28
		% within Pendidikan	64.3%	32.1%	3.6%	100.0%
		% of Total	26.9%	13.4%	1.5%	41.8%
	SMA/SMK	Count	9	7	1	17
		% within Pendidikan	52.9%	41.2%	5.9%	100.0%
		% of Total	13.4%	10.4%	1.5%	25.4%
	Perg. Tinggi	Count	8	2	0	10
		% within Pendidikan	80.0%	20.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	11.9%	3.0%	0.0%	14.9%
Total	Count	41	23	3	67	
	% within Pendidikan	61.2%	34.3%	4.5%	100.0%	
	% of Total	61.2%	34.3%	4.5%	100.0%	

Pendidikan * Perilaku Pengobatan Crosstabulation

			Perilaku Pengobatan		Total
			Bahaya	Tdk Bahaya	
Pendidikan	SD	Count	4	8	12
		% within Pendidikan	33.3%	66.7%	100.0%
		% of Total	6.0%	11.9%	17.9%
	SMP	Count	12	16	28
		% within Pendidikan	42.9%	57.1%	100.0%
		% of Total	17.9%	23.9%	41.8%
	SMA/SMK	Count	4	13	17
		% within Pendidikan	23.5%	76.5%	100.0%
		% of Total	6.0%	19.4%	25.4%
	Perg. Tinggi	Count	6	4	10
		% within Pendidikan	60.0%	40.0%	100.0%
		% of Total	9.0%	6.0%	14.9%
Total	Count	26	41	67	
	% within Pendidikan	38.8%	61.2%	100.0%	
	% of Total	38.8%	61.2%	100.0%	

Pekerjaan * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

			Tingkat Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Pekerjaan PNS	Count	7	2	0	9	
	% within Pekerjaan	77.8%	22.2%	0.0%	100.0%	
	% of Total	10.4%	3.0%	0.0%	13.4%	
Karyawan swasta	Count	5	3	1	9	
	% within Pekerjaan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%	
	% of Total	7.5%	4.5%	1.5%	13.4%	
Wiraswasta	Count	3	1	0	4	
	% within Pekerjaan	75.0%	25.0%	0.0%	100.0%	
	% of Total	4.5%	1.5%	0.0%	6.0%	
Pedagang	Count	3	8	1	12	
	% within Pekerjaan	25.0%	66.7%	8.3%	100.0%	
	% of Total	4.5%	11.9%	1.5%	17.9%	
Petani	Count	3	0	0	3	
	% within Pekerjaan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%	
	% of Total	4.5%	0.0%	0.0%	4.5%	
IRT	Count	20	9	1	30	
	% within Pekerjaan	66.7%	30.0%	3.3%	100.0%	
	% of Total	29.9%	13.4%	1.5%	44.8%	
Total	Count	41	23	3	67	
	% within Pekerjaan	61.2%	34.3%	4.5%	100.0%	
	% of Total	61.2%	34.3%	4.5%	100.0%	

Pekerjaan * Perilaku Pengobatan Crosstabulation

			Perilaku Pengobatan		Total
			Bahaya	Tdk Bahaya	
Pekerjaan PNS	Count	6	3	9	
	% within Pekerjaan	66.7%	33.3%	100.0%	
	% of Total	9.0%	4.5%	13.4%	
Karyawan swasta	Count	1	8	9	
	% within Pekerjaan	11.1%	88.9%	100.0%	
	% of Total	1.5%	11.9%	13.4%	
Wiraswasta	Count	1	3	4	
	% within Pekerjaan	25.0%	75.0%	100.0%	
	% of Total	1.5%	4.5%	6.0%	
Pedagang	Count	3	9	12	
	% within Pekerjaan	25.0%	75.0%	100.0%	
	% of Total	4.5%	13.4%	17.9%	
Petani	Count	0	3	3	
	% within Pekerjaan	0.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	0.0%	4.5%	4.5%	
IRT	Count	15	15	30	
	% within Pekerjaan	50.0%	50.0%	100.0%	
	% of Total	22.4%	22.4%	44.8%	
Total	Count	26	41	67	
	% within Pekerjaan	38.8%	61.2%	100.0%	
	% of Total	38.8%	61.2%	100.0%	

CROSSTABS

```

/TABLES=tkt_pengeth BY prl_pengob
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ
/CELLS=COUNT ROW TOTAL
/COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat Pengetahuan * Perilaku Pengobatan	67	100.0%	0	0.0%	67	100.0%

Tingkat Pengetahuan * Perilaku Pengobatan Crosstabulation





			Perilaku Pengobatan		Total
			Bahaya	Tdk Bahaya	
Tingkat Pengetahuan	Baik	Count	21	20	41
		% within Tingkat Pengetahuan	51.2%	48.8%	100.0%
		% of Total	31.3%	29.9%	61.2%
	Cukup	Count	5	18	23
		% within Tingkat Pengetahuan	21.7%	78.3%	100.0%
		% of Total	7.5%	26.9%	34.3%
	Kurang	Count	0	3	3
		% within Tingkat Pengetahuan	0.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	4.5%	4.5%
Total	Count	26	41	67	
	% within Tingkat Pengetahuan	38.8%	61.2%	100.0%	
	% of Total	38.8%	61.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.384 ^a	2	.025
Likelihood Ratio	8.596	2	.014
Linear-by-Linear Association	7.227	1	.007
N of Valid Cases	67		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.16.

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

NO	Gambar	Keterangan
1		<p>Pengisian Data kuesioner dari 30 responden pada saat melakukan uji validitas dan reabilitas</p>
2		<p>Pengisian Data kuesioner dari 30 responden pada saat melakukan uji validitas dan reabilitas</p>
3		<p>Pengisian Data kuesioner dari 67 responden pada saat melakukan penelitian</p>
4		<p>Pengisian Data kuesioner dari 67 responden pada saat melakukan penelitian</p>

IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Aprilia Yudhistiwati
 NIM : 18080097
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/ tanggal lahir : Tegal, 03 April 2000
 Pekerjaan : Perangkat Desa
 Email : apriliayudhistiawati03@gmail.com
 Alamat : Desa Kertaharja dukuh pener Rt 02/03
 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

PENDIDIKAN

SD : SDN Kertaharja 02
 SMP : SMP NEGERI 2 Talang
 SMK : SMK PGRI kota Tegal
 Perguruan Tinggi : Politeknik Harapan Bersama Tegal

NAMA ORANG TUA

Ayah : Karyudi
 Ibu : Ruswati

PEKERJAAN ORANG TUA

Ayah : PNS
 Ibu : Ibu Rumah Tangga